

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *EXPLOSION BOX*
TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTSN 7 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Faizatud Daroini
NIM : T20191097

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JULI 2023**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *EXPLOSION BOX*
TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTSN 7 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**


SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam


Oleh:

Faizatud Daroini
NIM : T20191097

Dosen Pembimbing:


Dr. Suparwoto Supto Wahono, M. Pd.
NIP.197406092007011020

Q


**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *EXPLOSION BOX*
TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTSN 7 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Rabu
Tanggal : 05 Juli 2023

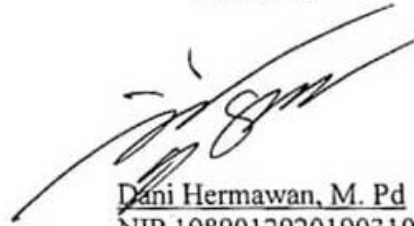
Tim Penguji

Ketua



Dr. Indah Wahyuni, M. Pd
NIP.198003062011012009

Sekretaris



Dani Hermawan, M. Pd
NIP.198901292019031009

Anggota,

1) Dr. H. Ubaidillah, M. Ag



2) Dr. Suparwoto Spto Wahono, M. Pd



Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : "أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا،

وَأَشَارَ بِالسَّبَّابَةِ وَالْوَسْطَى وَفَرَجَ بَيْنَهُمَا

*Rasulullah SAW bersabda : “Saya dan orang yang memelihara anak yatim itu dalam surga seperti ini, beliau mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari tengahnya serta merenggangkan keduanya”**

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* An Nawawy Imam Abu Zakaria Yahya bin Syarif, Terjemah Riadlus Shalihin, diterjemahkan oleh Ahmad Najih S (Surabaya : Karya Utama), 117

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Kuasa yang telah mempermudah segala urusan hamba-Nya, Sholawat serta salam saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat manusia. Dengan segenap hati, saya persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa syukur dan terimakasih yang mendalam kepada :

1. Ayahanda Abdul Halim, S. Pd. I dan Ibunda yang telah melahirkan saya almarhumah Siti Suaidah dan ibunda Rositah yang telah merawat saya dengan kasih sayang, untaian do'a restu dan segala pengorbanan yang luar biasa.
2. Saudara perempuan tersayang Nuri Vina Mawaddah, kakak kandung satu-satunya yang selalu memotivasi dan menasehati saya. Serta Seluruh keluarga besar yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan kepada saya.
3. Guru-guru saya mulai dari MI, MTs, dan Bapak Ibu Dosen UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing dan mendidik saya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman yang terang benderang yakni addinul islam.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Prof. Dr. Hj. Mukniah, M. Pd. I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang Telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M. Pd. I selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam
5. Dr. Suparwoto Sapto Wahono, M. Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis.

6. Dosen-dosen di Universitas Islam negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Bapak/Ibu dosen Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak H. Ihsanuddin, S. Pd., M. Pd. selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian di lembaganya.
9. Ibu Emi Masruroh, S. Ag. selaku guru Fikih MTs Negeri 7 Jember yang telah banyak membantu dan memberikan informasi dalam melaksanakan penelitian.

Tiada kata yang dapat diucapkan selain doa dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Jember 16 Juni 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penulis

ABSTRAK

Faizatud Daroini, 2023: *Pengaruh Penggunaan Media Explosion Box Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Di MTsN 7 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*

Kata kunci : *Explosion Box*, Minat Belajar, Mata Pelajaran Fikih

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan individu berkualitas, namun terdapat beberapa masalah dalam pembelajaran, seperti rendahnya minat belajar dan kurangnya keterlibatan siswa. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurangnya persiapan, rasa malas, ketidakberminat dalam belajar, dan rendahnya kesadaran akan tujuan belajar dapat menjadi penyebabnya. Dalam upaya meningkatkan minat belajar dan keterlibatan siswa, pendidik menerapkan media pembelajaran yang menarik seperti media *Explosion Box* pada mata pelajaran Fikih Kelas VIII di MTsN 7 Jember.

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan media *Explosion Box* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTsN 7 Jember. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Media *Explosion Box* terhadap Minat Belajar peserta didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTsN 7 Jember Tahun Ajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Group Posttest Only Design*. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII di MTsN 7 Jember. Kemudian Sampel yang diambil sebanyak 63 siswa yang berasal dari kelas VIII A dan kelas VIII B dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan kuesioner.

Berdasarkan analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 26* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,770. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh variabel bebas (*Explosion Box*) terhadap variabel terikat (Minat Belajar) adalah sebesar 77%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Explosion Box* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTsN 7 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

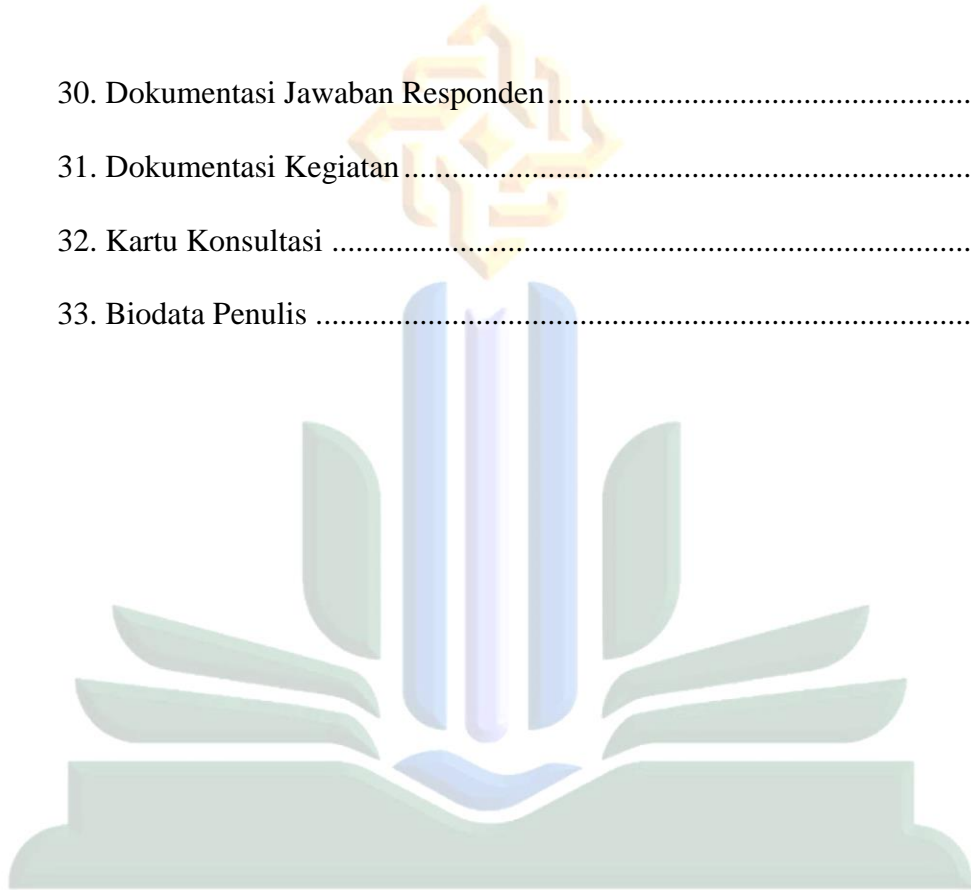
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1. Variabel Penelitian.....	10
2. Indikator Variabel	11
3. Definisi Operasional.....	12
F. Asumsi Penelitian	14
G. Hipotesis.....	14
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	16

A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
B. Populasi dan Sampel	50
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	52
D. Analisis Data	63
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	67
A. Gambaran Obyek Penelitian	67
B. Penyajian Data	69
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	72
D. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90
1. Surat Keaslian Penulisan.....	90
2. Matriks penelitian.....	91
3. RPP Kelas Eksperimen	93
4. RPP Kelas Kontrol	95
5. Kisi-kisi Instrumen angket penggunaan media <i>Explosion Box</i>	97
6. Angket Penggunaan Media <i>Explosion Box</i>	99

7. Lembar Validasi angket penggunaan media <i>Explosion Box</i>	101
8. Kisi-kisi Instrumen minat belajar peserta didik	104
9. Angket Minat Belajar	107
10. Lembar validasi angket minat belajar peserta didik.....	109
11. Hasil Data Uji Validitas dan Reliabilitas X	112
12. Hasil Uji data Validitas dan Reliabilitas Y	114
13. Daftar Nama Siswa Uji Coba.....	116
14. Data hasil instrumen X pada kelas eksperimen.....	117
15. Data hasil instrumen Y pada kelas eksperimen.....	119
16. Daftar Nama Sampel Kelas Eksperimen.....	121
17. Data hasil instrumen X pada kelas kontrol	122
18. Data hasil instrumen Y pada kelas kontrol	124
19. Daftar Nama Sampel Kelas kontrol	126
20. Output Uji Validitas dan Reliabilitas X	127
21. Output Uji Validitas dan Reliabilitas Y	129
22. Output Uji Normalitas.....	133
23. Output Uji Linieritas	134
24. Output Uji Regresi Linier Sederhana pada Kelas Eksperimen	135
25. Output Uji Regresi Linier Sederhana pada Kelas Kontrol.....	136
26. Tabel R.....	137
27. Surat permohonan izin penelitian.....	138
28. Surat selesai penelitian.....	139
29. Jurnal penelitian	140

30. Dokumentasi Jawaban Responden.....	141
31. Dokumentasi Kegiatan.....	153
32. Kartu Konsultasi	155
33. Biodata Penulis	156



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

1.1 Indikator Variabel	12
2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu	20
3.1 Penyebaran Populasi pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 7 Jember	50
3.2. Pedoman Observasi.....	53
3.3. Pedoman Wawancara.....	55
3.4. Pemberian Skor pada Skala Likert.....	57
3.5. Angket Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII.....	57
3.6. Angket Penggunaan Media <i>Explosion Box</i> Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII	59
3.7. Hasil Uji Validitas X.....	61
3.8. Hasil Uji Validitas Y.....	63
3.9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	62
4.1 Rekapitulasi hasil penelitian kelas eksperimen.....	70
4.2 Rekapitulasi hasil penelitian kelas kontrol.....	71
4.3 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	73
4.4 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	74
4.5 Hasil Uji Linieritas Kelas Eksperimen	75
4.6 Hasil Uji Linieritas Kelas Kontrol	75
4.7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Kelas Eksperimen	76
4.8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Kelas Kontrol.....	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada kenyataannya merupakan usaha sadar tentang pembentukan individu yang berkualitas. Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh setiap individu agar dapat memaksimalkan potensi yang dimilikinya. Menurut Farah dalam penelitiannya mengemukakan bahwa Pembelajaran abad ini mengharuskan guru untuk lebih kreatif dan inovatif serta memiliki *soft skill* dan keterampilan dalam dunia pendidikan.¹ Hal ini dapat dimulai dari melakukan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang matang dengan memperhatikan metode yang sesuai dengan karakter peserta didik, menumbuhkan suasana belajar yang aktif, dan menyenangkan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu kunci pembelajaran yang efektif adalah motivasi dan minat belajar yang tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat Dalyono yang dikutip oleh akrim mengemukakan bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu faktor intern dan ekstern. Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang belajar adalah motivasi dan minat belajar.²

¹ Nabilla, F. & Nora, D *Penerapan Media Explosion Box dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas XI IPS 1 Pada Pelajaran Sosiologi di SMA N 6 Padang*. Naradidik: Journal of Education & Pedagogy. Volume 1, Nomor 3, (2022). 305-314.

² Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa* (Yogyakarta : Pustaks Imu, 2021) 10.

Minat belajar merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya dan menimbulkan rasa senang belajar.³ Rasa senang belajar dapat ditimbulkan dengan menggunakan berbagai cara seperti rangsangan pertanyaan (stimulus) dalam proses pembelajaran, strategi pembelajaran, begitu juga dengan penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan dapat menarik perhatian peserta didik. Hal ini sesuai dengan Akrim mengemukakan bahwa minat belajar peserta didik dapat ditimbulkan dengan memberikan rangsangan berupa media pembelajaran yang menarik.⁴

Sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 40 : 2 yang menyatakan bahwa Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.⁵ Untuk menindaklanjuti UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tersebut pendidik perlu menggunakan media atau alat dalam pembelajaran agar mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran dari yang sifatnya abstrak menjadi lebih kongkret bagi peserta didik. sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan menyenangkan, aktif, efektif dan juga efisien.

³ Akrim, 04

⁴ Akrim, 27.

⁵ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 40 ayat (2)

AECT (*Asociation For Education and Communication Technology*) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala hal yang digunakan oleh tenaga pendidik untuk menyampaikan informasi kepada anak didik. Media pembelajaran pasti akan selalu digunakan dalam proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran. selain itu media pembelajaran juga digunakan sebagai media komunikasi antar pendidik dan peserta didik. semakin kreatif dan inovatif media pembelajaran yang digunakan, minat belajar peserta didik akan bertambah, lebih semangat dan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, dan begitu juga sebaliknya.⁶

Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat kita temukan dalam Al-Qur'an. Allah berfirman dalam Q. S. An-Nahl : 44 yaitu :

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “Kami turunkan kepadamu Al-Qur'an, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan”.⁷

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah menurunkan Kitab Suci Al-Qur'an sebagai pedoman sekaligus media dalam dakwah Rasulullah SAW dalam menyampaikan ajaran agama islam kepada seluruh umatnya. Hal ini juga dapat mempermudah umat islam memahami isi dakwah Rasulullah SAW.

⁶ Rheza Pratama Putra, Fuad, dan Akhmad Dzukaui, *Pengembangan Media Pembelajaran dengan Memanfaatkan Sumber Daya Alam Berupa Produk Olahan Dari Bambu untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, FKIP e-Proceeding, [S.I.], p. 207-218, July 2019.

⁷ Al Qur'anul Karim Tafsir Perkata Tajwid Kode (Jakarta :Alfatih, 2013) 272.

Begitupun dalam pembelajaran, seorang pendidik atau guru membutuhkan penggunaan media pembelajaran yang menarik untuk mengkonkretkan pemahaman peserta didik yang masih abstrak dan melalui media pembelajaran yang menarik juga dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik sehingga peserta didik lebih antusias dan konsentrasi dalam pembelajaran. Dengan ketertarikan peserta didik tersebut dapat membuat peserta didik berkontribusi secara aktif dalam pembelajaran sehingga peserta didik lebih aktif dan materi pembelajaran lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Seperti yang diketahui, permasalahan yang dialami peserta didik ketika dikelas saat ini cukup kompleks adanya. Berdasarkan pengamatan di lapangan yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember terlihat bahwa peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran dan tidak memanfaatkan waktu belajar dengan baik contohnya ketika ada jam pelajaran kosong peserta didik masih banyak yang berkeliaran di luar, tidak ada peserta didik yang bertanya ketika diberi kesempatan untuk bertanya. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya kurangnya persiapan dalam memulai aktivitas belajar, rasa malas, tidak memiliki ketertarikan dalam belajar, rendahnya keterlibatan dan aktivitas belajar peserta didik ketika pembelajaran. sehingga dapat menyebabkan timbulnya rasa bosan, fokus teralihkan oleh teman sekitar, gangguan dari luar kelas, dan juga bisa karena peserta didik belum mengetahui tujuan dari belajar materi tersebut apa.

Sehingga peserta didik tidak tertarik dengan apa yang sedang dipelajari dan dapat mengakibatkan rendahnya semangat belajar peserta didik.⁸

Selaras dengan Wibowo dalam penelitiannya yang mengemukakan bahwa beberapa hal yang mempengaruhi proses pembelajaran di kelas yaitu guru, keaktifan siswa, sarana dan prasarana, metode dan media pembelajaran, aktivitas siswa dapat berupa aktivitas pribadi maupun kelompok dalam pembelajaran di kelas.⁹ Sehingga agar pembelajaran di kelas dapat berlangsung dengan baik maka antara pendidik dan peserta didik perlu mencari solusi dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut pendidik perlu menghidupkan suasana belajar yang menyenangkan dan menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang unik sehingga dapat menarik perhatian peserta didik. Setelah melakukan observasi di MTsN 7 Jember peneliti menemukan dalam pembelajaran Fiqih pendidik rutin menerapkan media *Explosion Box* pada kelas VIII setiap tahunnya. Hal ini dilakukan pendidik dengan tujuan agar dapat menarik minat belajar peserta didik pada pembelajaran fiqih khususnya pada materi Ibadah Haji dan Umroh kelas VIII di MTsN 7 Jember.

Media pembelajaran *Explosion Box* merupakan sebuah kotak persegi berbentuk kado yang dibuat dengan bahan kertas yang visualnya dikreasikan untuk membuat bagian dalam box dipenuhi berbagai konstruksi menarik saat

⁸ Observasi di MTsN 7 Jember, 16 September 2022

⁹ Nugroho Wibowo. “Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari”. Jurnal Electronics, Informatics, And Vocational Education (Elinvo), Volume 1, Nomor 2 , (2016): 128-139.

penutupnya dibuka. Selama ini ada beberapa macam *Explosion Box* yang telah diciptakan berdasarkan kreativitas masing-masing orang. Luasnya kreativitas inilah yang menjadi asal mula munculnya ide untuk menggunakan *Explosion Box* sebagai media ajar. Karakter dan ciri-ciri khusus *Explosion Box* dalam pemanfaatannya sebagai media ajar adalah tampak visual yang tidak biasa dari media ajar lainnya, penggabungan antara kotak dan buku lipat, konstruksi yang bisa dilipat, ditarik, dan dibuka tutup, lalu pemuatan materi yang padat sebab punya banyak sisi yang dapat dimanfaatkan dan masih dalam bentuk yang efisien, dengan begitu *Explosion Box* terbilang fleksibel dan praktis untuk dibawa dan digunakan kapanpun.¹⁰

Sari, et. al menjelaskan bahwa media *Explosion Box* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas di MA Al-Ihsan Kalikejambon. Penerapan media *Explosion Box* sebelumnya pernah diteliti kembali oleh Deviana yang menjelaskan bahwa penerapan media *Explosion Box* untuk meningkatkan minat belajar siswa termasuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut dapat terlihat ketika pembelajaran berlangsung siswa merasa senang, memperhatikan, ikut terlibat, mendengarkan dan mengikuti pembelajaran sesuai arahan guru.

Peneliti memilih judul penelitian ini karena belum ada penelitian sebelumnya yang mengeksplorasi pengaruh penggunaan media *Explosion Box* terhadap minat belajar siswa dalam konteks pembelajaran fikih kelas VIII di

¹⁰ Citra Islamy dan I Nyoman Saputra.. “Pengembangan Media Pembelajaran *Explosion Box* pada Mata Pelajaran Korespondensi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X OTKP di SMKN 2 Blitar”. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP) Volume 10, Nomor 1 (2022). 1-15.

MTsN 7 Jember. Melalui pendekatan kuantitatif, peneliti bermaksud menguji teori Deviana yang menyatakan bahwa penerapan Media *Explosion Box* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Fenomena yang melatar belakangi penelitian ini adalah variasi dalam penggunaan media *Explosion Box* pada pembelajaran fikih kelas VIII di MTsN 7 Jember, di mana terdapat kelompok siswa yang menggunakan media tersebut dan kelompok lainnya yang tidak menggunakan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Explosion Box* terhadap minat belajar siswa dan menguji validitas teori yang mengaitkan penggunaan media tersebut dengan peningkatan minat belajar siswa dalam konteks pembelajaran fikih kelas VIII di MTsN 7 Jember.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh penggunaan Media *Explosion Box* terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTsN 7 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah terdapat Pengaruh Media *Explosion Box* terhadap Minat Belajar Kelas VIII pada Mata Pelajaran Fikih di MTsN 7 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian

ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh penggunaan media *Explosion Box* terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTsN 7 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan penelitian ini dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis. Kegunaan ini dapat dirasakan oleh beberapa pihak terkait untuk dijadikan kritik dan saran sehingga menjadi lebih baik dan lebih maju. Adapun manfaat yang diharapkan bagi semua pihak diantaranya :

1. Secara Teoritis

- a. Memperkaya khazanah keilmuan dan menambah wawasan yang terkait dengan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman di lembaga perguruan tinggi khususnya di Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember
- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wacana ilmu pengetahuan tentang pengaruh penggunaan media *Explosion Box* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTsN 7 Jember
- c. Memberikan kontribusi pemikiran ilmiah bagi MTsN 7 Jember
- d. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai titik awal dari penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan wacana baru untuk warga sekolah khususnya MTsN 7 Jember dalam mengembangkan media pembelajaran ketika proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan diterapkannya media pembelajaran *Explosion Box*. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan peserta didik lebih semangat dan antusias dalam pembelajaran Fikih selanjutnya.

b. Bagi UIN Kyai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dan dapat menjadi pengetahuan yang lebih bermanfaat. Dapat menjadikan inspirasi bagi siapapun yang bersemangat untuk melanjutkan penelitian yang lebih berkembang dan maju.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal peneliti untuk mengadakan penelitian dikemudian hari. Selain itu, dapat meningkatkan kualitas pemahamannya terhadap media pembelajaran *Explosion Box*.

d. Bagi Pendidik

Dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan bagi pendidik tentang penggunaan variasi media pembelajaran.

e. Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peserta didik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Fikih agar pembelajaran terlaksana dengan aktif dan kondusif.

f. Bagi Masyarakat

Memberikan pemahaman kepada masyarakat sebagai sumbangan informasi dan pedoman pembelajaran disekolah untuk dimengerti dan dipahami.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹¹ Arikunto mengemukakan bahwa variabel adalah suatu objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.¹² Sesuai dengan judul penelitian dalam penelitian ini yaitu Pengaruh penggunaan media *Explosion Box* terhadap Minat Belajar Peserta

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta. 2019). 38

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta. 2020).161

Didik pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTsN 7 Jember Tahun Ajaran 2022/2023 maka penulis menggolongkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi dua kelompok variabel yaitu variabel independen (Variabel Bebas) dan variabel dependen (Variabel terikat). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yang akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (X) sering juga disebut sebagai variabel stimulus. Menurut Sugiyono Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Variabel Terikat). Adapun Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Media *Explosion Box*. Media Pembelajaran *Explosion Box* ini yang akan diterapkan dalam materi Ibadah Haji dan Umrah pada semester genap untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di MTsN 7 Jember.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel Terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini juga sering disebut dengan variabel output atau variabel terpengaruh.¹³ Adapun Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Belajar.

¹³ Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D"(Bandung : Alfabeta. 2019). 39.

Minat belajar diperoleh berdasarkan hasil pengisian kuesioner oleh peserta didik yang disesuaikan dengan indikator.

2. Indikator Variabel

Setelah menentukan variabel penelitian kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator tiap-tiap variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, wawancara, dan observasi. Adapun Indikator-Indikator dari variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator Variabel
1.	<i>Explosion Box</i> (Sari dkk, 2020)	a. Berbentuk kotak b. Ketika dibuka meledak c. Konstruksi yang dapat dilipat d. Berisi tulisan dipadukan dengan gambar sesuai tema
2.	Minat Belajar (Y) (Slameto, 2021)	a. Ketertarikan b. Perhatian c. Perasaan Senang d. Keterlibatan Peserta didik.

3. Definisi Operasional

Definisi Operasional berisi tentang pengertian pengertian penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Hal ini dimaksudkan agar tidak ada kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan makna istilah yang dimaksud oleh peneliti dalam

judul penelitian. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Media Pembelajaran *Explosion Box* terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTsN 7 Jember ”, maka definisi operasional yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pengaruh

Pengaruh merupakan kekuatan yang timbul dari segala sesuatu baik orang ataupun benda yang dapat memberikan perubahan pada sekitarnya. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pengaruh media *Explosion Box* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTsN 7 Jember.

b. Media *Explosion Box*

Media *Explosion Box* adalah media pembelajaran yang berfungsi sebagai alat perantara bagi pesan yang akan disampaikan oleh pendidik terhadap peserta didik yang berupa kubus jika dibuka akan merepresentasikan ledakan karena berisi konstruksi lipat, gambar dan juga materi pelajaran pada setiap sisi kubus yang bisa dilipat, ditarik, dan dibuka tutup. Sehingga media pembelajaran *Explosion Box* memuat banyak sisi yang dapat dimanfaatkan untuk penjelasan disetiap sisinya dalam konstruksi lipat yang menarik.

c. Minat Belajar

Minat Belajar adalah kecenderungan atau memiliki antusias yang tinggi atau keinginan yang besar untuk belajar sesuatu. Minat

pelajar peserta didik perlu ditingkatkan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan antusias dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada pemahaman belajar peserta didik.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian atau biasa dipahami sebagai anggapan dasar atau postulat, merupakan sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti yang berfungsi sebagai pijakan kokoh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis. Sehingga Asumsi penelitian atau anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti berasumsi bahwa terdapat pengaruh media *Explosion Box* terhadap Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTsN 7 Jember. Dengan diadakannya media pembelajaran yang inovatif dan kreatif dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran dan menumbuhkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

G. Hipotesis

Hipotesis dirumuskan setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berpikir. Menurut Sugiyono Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dikatakan jawaban sementara karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan kepada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta

¹⁴ Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. (Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021). 41

empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data dilapangan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut

H_a : **Terdapat** Pengaruh yang signifikan media *Explosion Box* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTsN 7 Jember.

H_o : **Tidak Terdapat** Pengaruh yang signifikan media *Explosion Box* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTsN 7 Jember.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ialah serangkaian sementara isi skripsi yang bertujuan untuk mengetahui secara global seluruh pembahasan yang sudah ada. Pada bagian sistematika ini dimaksudkan untuk mengetahui secara global seluruh pembahasan yang sudah ada. Pada bagian sistematika ini dimaksudkan untuk menunjukkan cara pengorganisasian atau garis-garis besar dalam penelitian ini sehingga akan lebih memudahkan dalam meninjau dan menanggapi isinya. Masing-masing bab disusun dan dirumuskan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, yang dilanjutkan dengan ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang pembahasan kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III berisi tentang pembahasan metode penelitian yang meliputi pendekatan, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan diakhiri dengan analisis data.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab V penutup yang meliputi kesimpulan dari pembahasan dan saran rekomendasi dari hasil kesimpulan tersebut.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang dilakukan pada masa lampau yang kemudian akan digunakan oleh peneliti untuk mencari perbandingan dan juga membantu memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal ilmiah, dan sebagainya) sehingga dapat diketahui sejauh mana orisinalitas dan perbedaan penelitian yang hendak dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait dengan media *Explosion Box* sebagai berikut :

1. Ella Nur Indah sari, Umi Chaidaroh, dan Didin Sirojudin yang berjudul

“Efektivitas Media *Explosion Magic Box* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fikih di MA Al-Ihsan Kalikejambon”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata hasil belajar siswa pada *pre-test* dan *post-test* setelah diajarkan dengan menggunakan media *explosion magic box*. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengujian hipotesis melalui *paired sample t-test*. Nilai signifikansi (Sig.(2tailed)) lebih rendah dari pada tingkat signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang berarti bahwa data penelitian

ini dianggap memiliki perbedaan yang signifikan pada rata-rata *pre-test* dan *post-test*. Sehingga dapat dipahami bahwa media *explosion magic box* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MA Al-Ihsan Kalikejambon Tembelang Jombang.¹⁵

2. Eka Deviana yang berjudul “Penerapan media *Explosion Box* untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X IIS di SMA Negeri 12 Banda Aceh”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan media *Explosion Box* pada pembelajaran sejarah di kelas X IIS 2 di SMA Negeri 12 Banda Aceh telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah *Explosion Box*. Hal ini terlihat dari hasil analisis penerapan media Pembelajaran diperoleh rata-rata nilai presentase 82% termasuk kedalam kategori sangat baik dan hasil analisis ketuntasan belajar menunjukkan 14 orang memperoleh nilai di atas KKM, dengan presentase 72% sedangkan sebanyak 5 orang memperoleh nilai di bawah KKM. Minat Belajar siswa terhadap penggunaan media *Explosion Box* baik. Hal ini terlihat dari perilaku siswa yang ditunjukkan selama proses pembelajaran berlangsung, dimana siswa merasa senang, memperhatikan, ikut terlibat, mendengarkan dan mengikuti pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang

¹⁵ Ella Nur Indah sari, Umi Chadairoh, dan Didin Sirojudin, “Efektivitas Media *Explosion Box* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fikih Di MA Al Ihsan Kalikejambon”. *Journal of Education and Management Studies*, Vol. 3, No 6, Desember 2020. 31-38.

diarahkan oleh guru. Guru membuat suasana kelas menjadi kondusif dan siswa dapat termotivasi dalam proses pembelajaran.¹⁶

3. Risnawati, “Pengembangan Media *Explosion Box* Berbasis *Saintific Approach* Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 34 Bandar Lampung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas produk yang telah dikembangkan adalah “sangat layak” dengan presentase berdasarkan penilaian ahli media, 92,70 %. Dalam kategori “Sangat Layak”, dan oleh ahli materi sebesar 89, 81% dalam kategori “Sangat Layak”. Respon peserta didik yang dilakukan dengan uji coba kelompok kecil dan uji skala besar kelas VIII dengan presentase kelayakan 86, 55% dalam kategori “sangat layak” sehingga dapat dipahami bahwa pengembangan media pembelajaran berupa *Explosion Box* berbasis saintific approach sudah memenuhi kriteria valid/ sangat layak untuk digunakan.¹⁷
4. Nadila Husnah, Kartika Manalu, dan Khairuddin, “Pengaruh Pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dengan Media *Explosion Box* pada Materi Sistem Ekskresi Manusia terhadap Hasil Belajar Siswa”. hasil penelitiannya menunjukkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang dibelajarkan dengan pembelajaran TGT (*Teams Games Tournaments*) dengan media *Explosion Box* lebih tinggi daripada kelas kontrol yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini

¹⁶ Eka Deviana, *Penerapan Media Explosion Box untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X IIS di SMA Negeri 12 Banda Aceh*. JIM : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah, 6 (4), 2021: 163-171, <https://doi.org/10.24815/jims.v6i4.22271>.

¹⁷ Risnawati, “Pengembangan Media *Explosion Box* Berbasis *Saintific Approach* Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 34 Bandar Lampung” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020). 54.

dilihat pada proses pembelajaran, kelas eksperimen yang dibelajarkan dengan TGT (*Teams Games Tournaments*) dengan media *Explosion Box* dimana siswa lebih cenderung aktif pada saat pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dari hasil uji hipotesis menghasilkan bahwa nilai sig. 2-tailed $0,00 < 0,05$ dengan nilai t-hitung $>$ t-tabel yaitu $23,38 > 2,01$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dengan demikian terdapat pengaruh pembelajaran TGT (*Teams Games Tournaments*) dengan media *Explosion Box* pada materi sistem ekskresi manusia terhadap hasil belajar siswa.¹⁸

5. Penelitian Farah Nabila dan Desri Nora AN. yang berjudul “Penerapan Media *Explosion Box* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas XI IPS I pada Pelajaran Sosiologi di SMAN 6 Padang” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran sosiologi dengan rata-rata peningkatan siklus I dan siklus II yaitu 23,4%, yang pada awalnya siklus I mendapatkan skor sebesar 50,6%, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 74,0%. Media *Explosion Box* dapat meningkatkan keaktifan siswa sebab media ini dapat meningkatkan partisipasi aktif dan antusias siswa dalam menerima pembelajaran yang dilihat dari bagaimana siswa tersebut mencari informasi, melaksanakan diskusi kelompok serta pemecahan masalah secara individu yang dituangkan kedalam setiap layer media *Explosion*

¹⁸ Nadila Husnah, Kartika Manalu, dan Khairuddin, “Pengaruh Pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dengan Media *Explosion Box* pada Materi Sistem Ekskresi Manusia terhadap Hasil Belajar Siswa” Jurnal Bioterdidik Wahan Ekspresi Ilmiah Volume 9, Nomor 3 (Desember 2021) : 217-225, <https://dx.doi.org/10.23960/jbt.v9i3.23058>

Box. Selain itu, media *Explosion Box* ini cocok digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa yaitu siswa dapat bertukar pendapat, belajar cara mengkritik dan memberikan saran serta penambahan materi yang belum lengkap yang di presentasikan oleh temannya.¹⁹

Tabel 2.1.
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ella Nur Indah sari, Umi Chaidaroh, dan Didin Sirojudin, 2020, “Efektivitas Media <i>Explosion Magic Box</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fikih di MA Al-Ihsan Kalikejambon”	<p>a. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif</p> <p>b. Sama sama mengkaji <i>Explosion Magic Box</i> sebagai variabel bebasnya.</p>	<p>a. Jenis penelitian dalam penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian lapangan sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen.</p> <p>b. Dalam penelitian terdahulu Variabel terikatnya adalah Hasil Belajar, sedangkan dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Minat belajar</p> <p>c. Materi yang dikaji dalam penelitian terdahulu tentang bab jinayat, sedangkan dalam penelitian ini fokus materi ibadah haji dan umroh.</p>
2.	Eka Deviana, 2021, “Penerapan Media <i>Explosion Box</i> Untuk Meningkatkan	<p>a. Sama sama mengkaji <i>Explosion Box</i> dan Minat Belajar</p>	<p>a. Pendekatan pada penelitian terdahulu menggunakan Kualitatif, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.</p>

¹⁹ Farah Nabila dan Desri Nora AN, “Penerapan Media *Explosion Box* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas XI IPS I pada Pelajaran Sosiologi di SMAN 6 Padang” *Naradidik:Journal of Education \$ Pedagogy* Volume 1 Nomor 3 (September 2022). 305-314. <https://doi.org/10.24036/nara.v1i3.51>

	<p>Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X IIS di SMA Negeri 12 Banda Aceh.”</p>		<p>b. Jenis Penelitian terdahulu adalah deskriptif sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis eksperimen.</p> <p>c. Indikator yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. sedangkan dalam penelitian ini indikator yang digunakan adalah ketertarikan, perhatian, perasaan senang, dan keterlibatan peserta didik.</p> <p>d. Pada penelitian terdahulu media diterapkan pada mata pelajaran sejarah, sedangkan dalam penelitian ini media diterapkan dalam mata pelajaran Fiqih.</p>
<p>3.</p>	<p>Risnawati, 2020, “Pengembangan Media <i>Explosion Box</i> Berbasis <i>Saintific Approach</i> Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 34 Bandar Lampung”</p>	<p>a. Sama- sama mengkaji tentang <i>Media Explosion Box</i></p>	<p>a. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan pengembangan, sedangkan dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif</p> <p>b. Pada penelitian terdahulu media diterapkan pada mata pelajaran PAI, sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Fikih</p>

4.	Nadila Husnah, Kartika Manalu, dan Khairuddin, (2021), “Pengaruh Pembejaran <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) Dengan Media <i>Explosion Box</i> Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa”	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif b. Sama –sama menggunakan media pembelajaran <i>Explosion Box</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. Dalam penelitian terdahulu variabel terikatnya adalah hasil belajar, sedangkan dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah minat belajar. b. Materi yang dikaji dalam penelitian terdahulu tentang sistem ekskresi manusia, sedangkan dalam penelitian ini materinya adalah ibadah haji dan umroh.
5.	Farah Nabila dan Desri Nora A.N., 2022, “Penerapan Media <i>Explosion Box</i> dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas XI IPS I Pada Pelajaran Sosiologi di SMAN 6 Padang”	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. b. Sama-sama mengkaji <i>Explosion Box</i> sebagai variabel bebasnya 	<ul style="list-style-type: none"> a. Jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen b. Variabel terikat dalam penelitian terdahulu adalah Keaktifan Siswa, sedangkan dalam penelitian ini adalah Minat belajar siswa.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran berasal dari dua kata yaitu media dan pembelajaran. Media secara umum dapat dipahami sebagai perantara dari informasi yang berasal dari sumber informasi untuk diterima oleh penerima. Informasi tersebut bermacam-macam baik dari sosial, politik, agama, maupun pendidikan. Hal ini senada dengan Sabri yang

mengemukakan media merupakan alat yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan, dapat merangsang perasaan, pikiran, dan kemajuan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Adapun menurut Rossi dan breidle dalam Mahmud dan Idham mengatakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran dan majalah.²⁰

Suryani & Agung S mengemukakan bahwa media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan, dan dapat menumbuhkan semangat, merangkan pikiran, meningkatkan perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa.²¹ Sehingga dapat kita pahami bahwa media tidak menampilkan dunia secara keseluruhan, akan tetapi media hanya sebagai sarana yang menggambarkan dan menyajikan dunia yang tidak dapat dilihat secara langsung oleh siswa, namun dapat digambarkan melalui media pembelajaran.

Sedangkan pembelajaran dapat dipahami sebagai interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan sumber belajar. Jusuf dan Sobari mengemukakan bahwa Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu

²⁰ Saifudin Mahmud dan Muhammad Idham, *Strategi Belajar-Mengajar* (Aceh : Syiah Kuala University Press : 2017). 156

²¹ Nunuk Suryani, dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2018). 02.

lingkungan belajar.²² Pembelajaran dapat terjadi apabila seorang pendidik dan peserta didik berinteraksi dengan sumber belajar yang memuat materi pembelajaran. Pembelajaran yang terjadi akan lebih efektif apabila didukung oleh alat-alat yang dibutuhkan saat proses pembelajaran yang biasa disebut sebagai media pembelajaran.

Ana Widyastuti, dkk menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan-pesan dari seorang pendidik kepada peserta didik yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian peserta didik sehingga terjadi proses pembelajaran.²³ Media pembelajaran juga dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai cara yang dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan kemauan peserta didik dalam pembelajaran untuk menambah informasi baru kepada peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.²⁴

Dari pengertian tersebut dapat kita pahami bahwa media pembelajaran merupakan alat yang membantu peserta didik dalam menyampaikan pesan atau materi dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan lebih mudah dengan adanya media pembelajaran. Media pembelajaran tidak hanya

²² Heni Jusuf dan Ahmad Sobari. “Pembelajaran Paradigma Baru Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar.” Jurnal Abdimas (Pengabdian Pada Masyarakat). Vol. 5 No. 2 Juni 2022. 185-194.

²³ Ana Widyastuti, *Media dan Multimedia Pembelajaran*. (Google Book : Yayasan Kita Menulis, 2022). 03

²⁴ Mustofa Abi Hamid, dkk, *Media Pembelajaran*. (Google Book : Yayasan Kita Menulis). 04

menjadi suatu komponen yang diperlukan ketika pembelajaran selain untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan, namun juga membantu pendidik dalam menyampaikan pesan yang dimaksud kepada peserta didik agar lebih mudah untuk dipahami dan diterima.

Dalam pemilihan media pembelajaran seorang pendidik perlu memperhatikan beberapa kriteria dalam memilih media pembelajaran, dimana media pembelajaran tidak ditentukan secara asal-asalan namun harus memperhatikan beberapa kriteria agar media pembelajaran yang digunakan dapat menjadi penunjang dalam proses pembelajaran. Menurut Mahmud dan Idham mengemukakan bahwa ada beberapa kriteria pemilihan media pembelajaran diantaranya yaitu :

- 1) Media yang dipilih hendaknya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Media yang dipilih hendaknya tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.
- 3) Media yang dipilih hendaknya praktis dan luwes.
- 4) Media yang dipilih hendaknya disesuaikan dengan keterampilan pendidik
- 5) Media pembelajaran yang dipilih hendaknya efektif dan efisien.²⁵

²⁵ Saifudin Mahmud dan Muhammad Idham, *Strategi Belajar-Mengajar*. (Aceh : Syiah Kuala University Press : 2017) 160.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran menjadi suatu hal yang penting dalam pembelajaran untuk membantu pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu memudahkan komunikasi dan memudahkan penyampaian pesan kepada peserta didik. Hal ini sesuai dengan Sanaky yang menjelaskan bahwa tujuan media adalah sebagai alat bantu dalam pembelajaran untuk membantu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran, menjaga relevansi antara materi dengan tujuan belajar, memudahkan proses pembelajaran sekaligus meningkatkan efisiensi proses pembelajaran.²⁶

Proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran tentu sangat berpengaruh terhadap daya ingat peserta didik. Proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang bersifat visual maka terdapat dua indera yang dipakai dalam menerima materi pembelajaran yaitu idera pendengaran dan penglihatan sehingga materi yang disampaikan akan lebih melekat dalam ingatan peserta didik. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dwyer yang mengemukakan bahwa komunikasi yang terjalin dalam pembelajaran tanpa adanya penggunaan media dan hanya mengandalkan verbal atau penjelasan saja, menyebabkan daya ingat peserta didik dalam waktu 3 jam hanya 70%. Sedangkan apabila menggunakan media visual tanpa adanya penjelasan atau komunikasi verbal daya ingat peserta didik

²⁶ Nunuk Suryani, dkk. *“Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya”*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2018). 9.

meningkat menjadi 72%, adapun jika pembelajaran dilakukan dengan komunikasi verbal dan didukung oleh media pembelajaran daya ingat peserta didik mampu mencapai 85%.²⁷

Selain itu media pembelajaran juga memiliki peranan yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Sanjaya menyebutkan fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut :²⁸

- 1) Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu.
- 2) Memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu.
- 3) Menambah gairah dan motivasi peserta didik.

Sanjaya menjelaskan fungsi media pembelajaran menjadi beberapa poin, diantaranya yaitu:

- 1) Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik.
- 2) Media dapat mengatasi batas ruang kelas.
- 3) Media dapat memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara peserta dengan lingkungan.
- 4) Media dapat menghasilkan keseragaman pengamatan
- 5) Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, nyata, dan tepat.
- 6) Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar dengan baik.
- 7) Media dapat membangkitkan keinginan dan minat baru.

²⁷ Nunuk Suryani, dkk., 9.

²⁸ Saifudin Mahmud dan Muhammad Idham, “*Strategi Belajar-Mengajar*”. (Aceh : Syiah Kuala University Press : 2017) 157.

- 8) Media dapat mengontrol kecepatan belajar peserta didik
- 9) Media dapat memberikan pengalaman yang menyeluruh dari hal-hal yang konkret sampai yang abstrak.²⁹

Adapun Punaji S menjelaskan peran media pembelajaran yaitu menentukan efektif dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. lebih lanjut Punaji dalam Miftah mengemukakan bahwa terdapat empat fungsi media pembelajaran yaitu :³⁰

- 1) Melalui media pembelajaran materi yang tadinya abstrak menjadi kongkret, pembelajaran yang tadinya teoritis menjadi fungsional praktis.
- 2) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dengan menggunakan media pembelajaran akan terasa lebih menarik dan memusatkan perhatian peserta didik.
- 3) Memberikan kejelasan, agar pengetahuan dan pengalaman peserta didik dapat lebih jelas dan lebih mudah dimengerti maka media memperjelas hal tersebut.
- 4) Memberikan stimulasi belajar, terutama rasa ingin tahu peserta didik. rasa ingin tahu belajar peserta didik harus selalu dirangsang agar selalu timbul rasa keingintahuan yang tinggi yang kemudian dapat dirangsang dengan media pembelajaran yang menarik.

²⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta : Kencana, 2006). 171.

³⁰ Mohammad Miftah. *Peran, Fungsi, dan Pemanfaatan Media Pembelajaran*. (Bandung : CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022). 4.

Menurut Nurfadillah selain meningkatkan motivasi, minat dan tindakan peserta didik, fungsi utama dari media pembelajaran adalah untuk tujuan instruksional, dimana informasi yang terdapat dalam media pembelajaran haruslah melibatkan aktivitas peserta didik baik dalam bentuk aktivitas fisik maupun mental sehingga pembelajaran dapat terlaksana.³¹ Media pembelajaran menjadi bagian integral dalam pembelajaran yakni menjadi alat bantu pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran dan memudahkan komunikasi antara dua pendidik dan peserta didik sekaligus mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Dengan adanya media, kondisi pembelajaran di dalam kelas menjadi lebih dinamis dan menarik sehingga siswa termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.³²

c. Pentingnya Media Pembelajaran

Pembelajaran dapat berlangsung dengan maksimal ketika peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik. Pengalaman langsung yang dialami peserta didik dapat lebih melekat dalam memori peserta didik, karena dengan pengalaman langsung tersebut peserta didik mengamati

³¹ Nurfadillah. *Media Pembelajaran : Pengertian, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kegunaan Media Pembelajaran*” (Sukabumi : CV. Jejak, 2021) 30.

³² S. S. Wahono dan K. Afifah. “*The Record of Using Picture Series to Develop Student’s Writing Skills*”. *English Review : Journal of English Education*, 10 (3), (2022). 965-974. <https://doi.org/10.25134/erjee.v10i3.6830>.

objek asli secara langsung sehingga materi pelajaran dapat dipahami dengan lebih mudah. Namun, tidak semua bahan pelajaran dapat di amati secara langsung oleh peserta didik. Misalnya dalam pembelajaran Ibadah haji dan Umroh pendidik tidak dapat membawa ka'bah asli ke dalam ruang kelas sehingga untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran pendidik menggunakan media atau alat bantu berupa foto atau miniatur ka'bah ke dalam kelas sehingga peserta didik dapat memahami bagaimana bentuk ka'bah dan juga tata cara beribadahnya.

d. Macam Macam Media Pembelajaran

Ada banyak macam-macam media pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik diantaranya media visual, audio, audio visual, multimedia dan lain sebagainya. Menurut Iriani dan Ramadan macam-macam media pembelajaran yaitu teks, media audio, media visual, media proyeksi gerak, miniatur, dan manusia.³³ Adapun menurut Ramli mengemukakan bahwa media pembelajaran secara garis besarnya dibedakan menjadi tiga macam yaitu Media Visual (Hanya dapat dilihat), Audio (Hanya dapat didengar), dan Audio Visual (dapat dilihat dan didengar).³⁴

³³ Tuti Iriani dan M. Aghpin Ramadan. “Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan” (Jakarta : Kencana, 2019). 157.

³⁴ Muhammad Ramli. “Media dan Teknologi Pembelajaran”. (Banjarmasin : IAIN Antasari Press, 2012). 17.

Mudlofir dan Rusydiyah mengatakan bahwa media pembelajaran dipandang dari indera yang digunakan diklasifikasikan menjadi tiga kelompok diantaranya³⁵ :

1) Media visual, merupakan media yang memanfaatkan penglihatan sebagai sarana utama untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Berikut contoh dari media visual diantaranya :

- a) Buku
- b) Poster
- c) Komik
- d) Gambar atau foto
- e) *Explosion Box*
- f) Peta
- g) Infografis, dll

2) Media audio, merupakan kelompok media pembelajaran yang hanya dapat didengar. Berikut contoh dari media visual diantaranya:

- a) Radio
- b) Musik atau Lagu-lagu edukatif
- c) Audio book, dll

3) Media audio visual, merupakan media pembelajaran yang menggabungkan suara, gambar, dan video untuk menyampaikan

³⁵ Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah. “*Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*”. (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017). 140.

informasi kepada peserta didik. Berikut contoh dari media audio visual diantaranya :

- a) Film dokumenter
- b) Power Point Interaktif
- c) Video Pembelajaran

Dari penjelasan diatas dapat kita pahami bahwa media pembelajaran dilihat dari persepsi indera yang digunakan dibedakan menjadi tiga yaitu visual, audio, dan audio visual. Media *Explosion Box* sendiri termasuk dalam kategori media visual. Hal ini sesuai dengan Efiani, dkk yang menjelaskan bahwa media *Explosion Box* merupakan media grafis yang berjenis visual yang terbuat dari kertas karton, berbentuk kotak, yang memiliki empat sisi, dari kotak tersebut akan memunculkan gambar dan tulisan yang telah disesuaikan dengan materi atau tema yang diinginkan.³⁶

2. *Explosion Box*

a. Pengertian *Explosion Box*

Explosion Box adalah kerajinan tangan yang akhir-akhir ini marak dibuat dan dijadikan sebagai kado, souvenir, hadiah. Namun, belum ada sumber yang menjelaskan secara pasti siapa pencetus dan asal mula *Explosion Box* ini, yang ada hanyalah apa saja alat, bahan, dan juga cara pembuatannya yang tersedia di *Youtube* dan Buku. Seiring berjalannya waktu *Explosion Box* juga digunakan sebagai

³⁶ Nani Efiani, Zaki Al-Fuad, dan Cut Marlina. “Penggunaan Media *Explosion Box* Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring SD Negeri 69 Banda Aceh”.Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan, Vol 1, No 1, September (2020).

media pembelajaran. *Explosion Box* dikenal juga dengan *Exploding Box* yang memiliki makna yang sama yaitu kotak ledak atau kotak kejut.

Menurut Sari, dkk *Explosion Box* merupakan sebuah media pembelajaran visual 3 dimensi yang berbentuk kubus yang ketika dibuka merepresentasikan ledakan karena disetiap sisinya terdapat berbagai kontruksi lipat yang memuat penjelasan materi tertentu dan disertai gambar yang mendukung sesuai tema.³⁷ Hal ini sesuai dengan Kurnia dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa *Explosion Box* merupakan media tiga dimensi yang jenisnya sama dengan *pop up book*, namun yang membedakan adalah kemasan dari produk tersebut.³⁸

Explosion Box juga dapat dikategorikan kedalam media pembelajaran berbentuk model. Karena berkaitan dengan materi yang dipelajari yaitu Ibadah Haji dan Umroh media *Explosion Box* dengan bagian luarnya didesain dengan warna dasar hitam dan diberi kombinasi warna emas sehingga tampak seperti Model Ka'bah.

Adapun Media pembelajaran model merupakan media berupa benda atau kejadian yang didesain agar menyerupai atau mendekati objek sebenarnya

³⁷ Ella Nur Indah Sari, Umi Chadairoh, dan Didin Sirojudin, "Efektivitas Media *Explosion Box* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MA Al Ihsan Kalikejambon". *Journal of Education and Management Studies*, Vol. 3, No 6, (Desember 2020), 31-38.

³⁸ Eva Kurnia. "Pengembangan Media Pembelajaran Fisika *Explosion Box* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Penguasaan Materi Peserta Didik SMA" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2019). 16.

Melalui *Explosion Box* peserta didik dapat mendapat pengalaman belajar melalui miniatur atau tiruan ka'bah dalam skala yang diperkecil. Sanjaya menjelaskan bahwa pengalaman belajar melalui model tiruan ini memiliki manfaat yang besar terutama untuk meminimalisir terjadinya verbalisme.³⁹ Selain itu, juga memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Sehingga penjelasan pendidik yang awalnya abstrak dalam pemahaman peserta didik dapat menjadi lebih kongkrit dengan adanya media pembelajaran *Explosion Box* ini.

Media pembelajaran berupa *Explosion Box* ini berisi materi pelajaran fikih yang dimuat dalam konstruksi lipat dan dipadukan dengan gambar sehingga media ini menarik karena memiliki bentuk yang unik karena selain terdapat konstruksi lipat media ini juga berbentuk kotak diserupakan seperti ka'bah sehingga dapat menarik perhatian peserta didik. dengan ketertarikan tersebut peserta didik akan tumbuh rasa ingin tahu dan semangat dalam proses pembelajaran. Namun, dalam pembuatannya *Explosion Box* ini membutuhkan kreativitas dan ketelatenan dalam membuatnya karena didalamnya memuat berbagai konstruksi lipat berupa *Pop Up* dan terdiri dari beberapa layer.

³⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta : Kencana, 2006). 161.

Menurut Bluemel ada beberapa manfaat dari media *Exploding Pop-Up Book* yaitu:

- 1) Mengembangkan kecintaan peserta didik terhadap buku dan membaca.
- 2) Menjembatani hubungan antara situasi kehidupan nyata dan simbol yang mewakilinya
- 3) Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif.
- 4) Membantu menangkap makna melalui perwakilan gambar yang menarik, dan memunculkan keinginan serta mendorong peserta didik membaca secara mandiri dengan kemampuannya secara terampil.⁴⁰

Media pembelajaran *Explosion Box* dibuat bertujuan untuk memudahkan pendidik dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik sekaligus mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik yang awalnya abstrak menjadi lebih kongkrit. Selain itu, *Explosion Box* juga dibuat dengan tujuan untuk menarik minat belajar peserta didik dengan menggunakan media yang memiliki desain unik yang dipadukan dengan gambar, dan konstruksi lipat yang menarik. Sehingga dengan media pembelajaran *Explosion Box* ini diharapkan peserta didik dapat secara aktif dan merasa senang dalam proses pembelajaran.

⁴⁰ Eva Kurnia. “Pengembangan Media Pembelajaran Fisika *Explosion Box* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Penguasaan Materi Peserta Didik SMA” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2019). 17.

Dari uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa media pembelajaran *Explosion Box* adalah media pembelajaran berjenis visual yang berfungsi sebagai alat perantara bagi pesan yang akan disampaikan oleh pendidik terhadap peserta didik, berbentuk kubus jika dibuka akan merepresentasikan ledakan karena berisi beberapa *layer*, konstruksi lipat, gambar dan juga memuat materi pelajaran pada setiap sisi kubus yang bisa dilipat, ditarik, dan dibuka tutup. Sehingga media pembelajaran *Explosion Box* memuat banyak sisi yang dapat dimanfaatkan untuk penjelasan disetiap sisinya dan juga terdapat konstruksi lipat yang menarik.

b. Kelebihan dan Kekurangan

Setiap media tentu memiliki kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan *Explosion Box* yang memiliki kekurangan dan kelebihan. Berikut kelebihan dan kekurangan media pembelajaran *Explosion Box* diantaranya :

1) Kelebihan Media Pembelajaran *Explosion Box*

- a) Media *Explosion Box* memiliki konstruksi lipat yang unik sehingga dapat menarik minat belajar peserta didik.
- b) Media ini juga memuat beberapa *layer* sehingga dapat memuat penjelasan materi pelajaran.
- c) Media *Explosion Box* dapat terlihat seperti miniatur ka'bah dengan warna dasar hitam dan kombinasi emas di atasnya,

sehingga dapat mengkonkritkan pemahaman peserta didik mengenai bentuk ka'bah.

d) Selain itu, *Explosion Box* dibuat berisi konstruksi lipat dipadukan dengan gambar dan juga penjelasan serta dihias dengan warna yang indah dengan tujuan meminimalisir verbalisme dan rasa bosan peserta didik.

e) Media ini dapat digunakan berkali-kali selama bahan tidak rusak.

2) Kekurangan Media Pembelajaran *Explosion Box*

a) Media ini membutuhkan kreativitas, waktu yang lama, dan biaya dalam pembuatannya yang cukup rumit.

b) Ketahanan media ini bergantung pada bahan pembuatannya yang biasanya menggunakan karton sehingga rentan rusak.

c) Media ini hanya dapat digunakan untuk materi tertentu, sehingga apabila penjelasannya diangkat maka rentan rusak karena penjelasan direkatkan dengan *double tip*.

d) Media ini harus digunakan secara bergantian, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam penggunaannya.

Kelebihan dalam media pembelajaran dapat terus *diupgrade*

agar menjadi media pembelajaran yang menarik dan dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Adapun kekurangan dalam suatu media pembelajaran dapat diminimalisir oleh pendidik dengan berbagai cara. Sehingga pembelajaran tidak hanya

terfokus pada satu media saja, akan tetapi dapat dibantu dengan penjelasan, praktek, dan dapat digandakan lebih banyak untuk meminimalisir kekurangan dalam penggunaan media pembelajaran *Explosion Box*.

3. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁴¹ Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat erat kaitannya dengan daya tarik yang dapat menumbuhkan gairah, rasa senang dan semangat belajar. Daya tarik sangat berperan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran, tanpa adanya daya tarik dalam aktivitas pembelajaran dapat menyebabkan keberhasilan pembelajaran lebih sulit tercapai.⁴²

Sedangkan belajar menurut Burton adalah sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lingkungannya.⁴³ Interaksi dalam definisi belajar menurut Burton memiliki makna sebagai suatu proses, dimana seseorang melakukan kegiatan secara sadar untuk mencapai tujuan

⁴¹ Muhibbihn Syah . *Psikologi Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2016). 133.

⁴² Puji Sumarsono, dkk, *Belajar dan Pembelajaran* (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang). 8.

⁴³ Rusman. "*Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*". (Jakarta : Kencana, 2017). 78.

perubahan tertentu, maka orang tersebut dikatakan sedang belajar. Menurut menurut James dalam Manee et al apabila minat belajar mengacu pada cara belajar yang paling efisien dan efektif dari seseorang baik dalam segi penerimaan, proses, menyimpan memori dan mengingatnya kembali.⁴⁴

Peserta didik yang berminat memiliki ciri-ciri diantaranya memiliki ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman dalam belajar, berprestasi dalam belajar dan mandiri dalam belajar.⁴⁵ Peserta didik yang memiliki minat belajar dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik serta disertai rasa senang. Minat belajar perlu diperhatikan dalam pembelajaran karena memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Dari uraian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan atau antusias atau keinginan yang besar untuk belajar sesuatu karena adanya ketertarikan yang biasanya ditandai dengan perhatian dan perasaan senang. Dengan minat belajar yang tinggi peserta didik akan belajar dengan sukarela tanpa paksaan karena baginya belajar menjadi suatu hal yang menyenangkan baginya. Dan tanpa tekanan peserta didik akan berupaya memusatkan perhatiannya terhadap apa yang sedang dipelajarinya.

⁴⁴ Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*. (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2021). 18.

⁴⁵ Akrim, 31.

b. Pentingnya Minat Belajar

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila materi pelajaran yang sedang dipelajari oleh peserta didik tidak sesuai minatnya, peserta didik tidak akan bersungguh-sungguh dalam belajar. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya daya tarik bagi peserta didik dalam pembelajaran. Apabila peserta didik tertarik dan berminat pada pembelajaran, maka materi pelajaran akan lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

Minat belajar perlu ditumbuhkan dikarenakan minat belajar memiliki peran yang penting pada hasil belajar peserta didik. Ketika peserta didik berminat pada suatu materi pelajaran, maka peserta didik akan memusatkan perhatiannya terhadap materi yang sedang dipelajari. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan dkk yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI SDN 1 Gamping dengan hasil penelitian yang menunjukkan besar pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 78,5%.⁴⁶

Hal senada juga disampaikan oleh Djamarah dan Zain yang menjelaskan minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh, karena adanya daya tarik baginya. Siswa mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Proses belajar akan

⁴⁶ Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping". *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), . (2022). 92-109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>

berjalan lancar bila disertai dengan minat.⁴⁷ sehingga dapat dipahami bahwa sebagai pendidik yang akan mengkondisikan kelas, pendidik perlu merencanakan pembelajaran matang dengan memperhatikan aspek aspek yang dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Minat belajar dapat menjadi salah satu pendorong tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu pendidik perlu memperhatikan aspek-aspek yang dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik. Minat belajar peserta didik berbeda-beda karena peserta didik memiliki karakter yang berbeda pula. Minat belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Rifa'i dan Anni mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar ada enam yaitu sikap, kebutuhan, rangsangan, afeksi, dan kompetensi, serta penguatan.⁴⁸

Sikap merupakan produk dari kegiatan belajar. Apabila peserta didik dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik, hal tersebut dapat menimbulkan perubahan sikap peserta didik. Faktor kedua yang mempengaruhi Minat belajar yaitu kebutuhan, peserta didik akan merasa butuh apabila peserta didik telah mengetahui apa manfaat dari mempelajari materi pelajaran, sehingga rasa butuh tersebut dapat membuat peserta didik memperhatikan ketika

⁴⁷ Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar*”.(Medan : CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2020). 141.

⁴⁸ Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu : 2021). 27

pembelajaran berlangsung. Rangsangan dan afeksi dapat berpengaruh terhadap minat belajar seseorang karena rangsangan dapat membuat peserta didik terdorong untuk bersikap aktif sedangkan afeksi merupakan emosi terhadap pengalaman yang terjadi dalam kehidupan individu yang tentu mempengaruhi semangat belajar peserta didik. Faktor lain yang mempengaruhi minat belajar yaitu kompetensi, dimana peserta didik secara alami akan berusaha keras untuk bersaing dan berinteraksi dengan lingkungannya untuk menghasilkan rasa puas terhadap pencapaian yang diraihinya. Faktor yang tak kalah penting adalah penguatan, penguatan dapat berupa pujian, apresiasi, dan lain sebagainya yang juga berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik.

c. Indikator Minat Belajar.

Hilgard mendefinisikan minat adalah *“Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content”*.

Minat adalah kecenderungan yang bertahan lama untuk memperhatikan dan menikmati beberapa aktivitas atau konten. Lebih

lanjut Slameto menjelaskan bahwa kegiatan yang diminati seseorang, akan diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.⁴⁹

Hal ini sesuai dengan Imanisa dan Ana yang mengemukakan bahwa minat belajar siswa tumbuh karena siswa tertarik dengan apa yang dipelajarinya baik di sekolah maupun di rumah, dari rasa tertarik

⁴⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2021). 57.

tersebut tumbuh menjadi rasa senang, menaruh perhatian pada apa yang dipelajari, kemudian memacu diri siswa untuk berpartisipasi atau melibatkan diri dalam kegiatan belajar dan menumbuhkan keinginan atau kesadaran untuk belajar.⁵⁰

Berdasarkan uraian diatas minat dapat diukur melalui empat indikator yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, rasa senang dan keterlibatan peserta didik.

1) Ketertarikan untuk belajar

Ketertarikan peserta didik untuk belajar erat kaitannya dengan perhatian peserta didik. Slameto mengemukakan bahwa untuk menjamin hasil belajar yang baik, maka peserta didik perlu mempunyai perhatian terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya, apabila materi pelajaran tidak menjadi perhatian peserta didik, maka timbullah kebosanan sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar peserta didik dapat belajar dengan baik, maka seorang pendidik perlu mengusahakan materi pelajaran selalu menarik perhatian peserta didik.⁵¹

Salah satu cara untuk menarik perhatian peserta didik yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang unik dan kreatif sehingga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dan

⁵⁰ Shintia Hasna Imanisa, Ria Fajrin Rizky Ana. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn 1 Kedungwaru Tahun Pelajaran 2019/2020". Wahana Sekolah Dasar, (Januari 2023), 28, 1, 40-47. <http://journal2.um.ac.id/index.php/wsd/>

⁵¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2021). 56.

perhatian peserta didik terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari dapat dikondisikan.

2) Perhatian dalam belajar

Perhatian merupakan salah satu tantangan bagi pendidik untuk membuat peserta didiknya fokus terhadap pembelajaran. Perhatian dapat ditumbuhkan dengan hal-hal yang baru karena rangsangan baru dapat menarik perhatian peserta didik termasuk bentuk dan warna, perhatian juga dapat ditemukan pada hal-hal yang dikehendaki atau disenangi oleh peserta didik berkaitan dengan minat, pengalaman, dan juga kebutuhannya.⁵²

3) Perasaan Senang

Perasaan senang menjadi salah satu indikator dalam minat belajar. Seseorang dikatakan minat belajar apabila seseorang tersebut melakukan suatu aktivitas tersebut diikuti dengan rasa senang. Sehingga seorang peserta didik yang berminat dalam belajar, maka ia akan melaksanakan aktivitas belajar dengan senang, tanpa paksaan, dan tanpa ada yang menyuruh peserta didik akan melakukannya dengan baik. Hal ini dikarenakan peserta didik dapat menemukan suatu kesenangan dan kepuasan terhadap apa yang sedang dilakukannya sehingga tidak membutuhkan suatu instruksi untuk melakukannya.

⁵² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2021). 106.

4) Keterlibatan Siswa

Proses pembelajaran saat ini diupayakan untuk terpusat kepada peserta didik, sehingga peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan pendidik hanya menjadi fasilitator atau pembimbing ketika pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dilakukan karena peserta didik tidak hanya sebagai objek dalam pembelajaran, namun peserta didik sebagai subjek yang perlu dipahami, dihargai, dan dikembangkan potensi-potensi yang ada didalam dirinya.⁵³ Pembelajaran akan semakin efektif apabila peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan banyaknya aktivitas peserta didik ketika pembelajaran akan membantu peserta didik untuk lebih mudah mengingat materi pelajaran yang sedang dipelajari.

4. Mata Pelajaran Fikih

a. Pengertian Mata Pelajaran Fikih

Fikih secara bahasa berarti mengetahui dan memahami sesuatu dengan baik.⁵⁴ Fikih berasal dari bahasa arab *faqqaha-yufaqqihu-fiqhan* yang berarti pemahaman. Pemahaman disini maksudnya tentang agama islam. Sehingga fikih menunjuk pada arti memahami agama islam secara utuh dan komprehensif.⁵⁵ Sedangkan secara istilah fikih

⁵³ Puji Sumarsono, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang). 42.

⁵⁴ Sofyan A.P. Kau, *Fikih Alternatif* (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2013). 1.

⁵⁵ M. Noor. Harisuddin, *Pengantar Ilmu Fiqih* (Surabaya : Pena Salsabila, 2019). 1.

adalah ilmu tentang hukum-hukum syara' yang bersifat praktis yang digali dari dalil-dalil yang terperinci.⁵⁶

Al-Ghazali mendefinisikan ilmu fiqh adalah suatu ilmu yang membicarakan hukum-hukum syara' mengenai perbuatan-perbuatan mukallaf, apakah perbuatan itu wajib, haram, sunnah, makruh, mubah, sah, fasid, batal, ada' (tunai), qadla', dan sebagainya.⁵⁷ Ibnu Khaldun memahami fiqh sebagai ilmu yang dengannya diketahui segala hukum Allah yang berhubungan dengan segala pekerjaan mukallaf baik yang makruh dan yang mubah yang diambil dari Al-Kitab dan As-Sunnah dan dari dalil-dalil yang telah ditegaskan syara' seperti qiyas umpamanya.⁵⁸

Menurut Mahdi Fadlullah menurut kalangan ahlu sunnah Ilmu fikih bersumber dari empat dalil yang disepakati oleh jumhur fuqaha' yaitu Al-Qur'an, As-Sunnah, Ijma', dan Qiyas.⁵⁹

Tujuan mempelajari ilmu fiqh adalah agar dapat mengetahui mana yang diperintahkan dan apa yang dilarang untuk mengerjakannya. Dengan mempelajari ilmu fiqh dapat diketahui aturan-aturan hidup manusia-manusi lain seperti hal-hal terkait pernikahan, talak, ruju', memelihara jiwa, hata, benda, keluarga, dan masalah-masalah yang berkaitan langsung anatara hubungan manusia

⁵⁶ Sofyan A.P. Kau. *Fikih Alternatif* (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2013). 1.

⁵⁷ Saifudin Mujtaba, *Ilmu Fikih Sebuah Pengantar* (Mangli : STAIN Jember Press, 2013). 19

⁵⁸ Nazar Bakry, *Fiqh dan Ushul Fiqh* (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2003). 13.

⁵⁹ Saifudin Mujtaba, *Ilmu Fikih Sebuah Pengantar* (Mangli : STAIN Jember Press, 2013). 88

dengan Allah. Abdul Wahab Khalaf mengatakan bahwa maksud akhir yang hendak dicapai dari ilmu fiqh adalah penerapan hukum syari'ah kepada amal perbuatan manusia, baik tindakan maupun perkataannya.⁶⁰ Sehingga fikih dapat dipahami sebagai pengetahuan yang dihasilkan dari sejumlah hukum syariat yang bersifat cabang yang digunakan sebagai landasan untuk masalah amal perbuatan dan bukan digunakan sebagai landasan dalam berakidah.⁶¹

Jadi dapat kita pahami bahwa fikih adalah ilmu yang membicarakan hukum-hukum syara' mengenai perbuatan-perbuatan mukallaf, apakah perbuatan itu wajib, haram, sunnah, makruh, mubah, dan sebagainya yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia dan antara hubungan manusia dengan Allah.

b. Materi Pelajaran Fikih

Dalam mata pelajaran fikih, peserta didik akan mempelajari konsep-konsep dasar islam seperti lima rukun islam yaitu syahadat, sholat, zakat, puasa, dan haji serta kewajiban dan larangan yang terkait dengan rukun-rukun tersebut. Materi pelajaran fikih juga mencakup pemahaman mengenai masalah-masalah sosial, ekonomi, dan lain sebagainya. Pada kelas VIII di MTsN 7 Jember, beberapa materi yang dibahas meliputi :

1) Bab 1 : Sujud Sahwi, Sujud Syukur, dan Sujud Tilawah

⁶⁰ Saifudin Mujtaba, *Ilmu Fikih Sebuah Pengantar* (Mangli : STAIN Jember Press, 2013). 37.

⁶¹ Nurhayati. "Memahami Konsep Syari'ah, Fikih, Hukum Dan Ushul Fikih". *Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah*. Volume 2, Nomor 2 (Juli-Desember 2018) 124-134.

- 2) Bab 2 : Dengan Zakat Jiwa dan Harta Menjadi Bersih
- 3) Bab 3 : Puasa Fardhu dan Puasa Sunnah
- 4) Bab 4 : Dengan I'tikaf Hati Menjadi Tenteram
- 5) Bab 5 : Indahnnya Berbagi Dengan Sedekah, Hibah, dan Hadiah
- 6) Bab 6 : Ketentuan Haji dan Umroh
- 7) Bab 7 : Ketentuan Makanan Halal dan Haram

Dalam konteks penelitian ini, materi mata pelajaran fikih yang digunakan adalah materi ibadah haji dan umroh. Ibadah haji dan umroh merupakan dua ibadah yang sangat penting dalam agama Islam, dengan peran sentral dalam kehidupan umat Muslim. Materi ini membahas secara mendalam tentang tata cara, kewajiban, dan larangan yang terkait dengan pelaksanaan ibadah haji dan umroh. Penelitian ini memusatkan perhatian pada pemahaman konseptual dan aspek hukum yang terkait dengan ibadah haji dan umroh. Melalui pendekatan fikih, materi ini akan membahas tata cara pelaksanaan haji dan umroh, mulai dari persiapan, rukun-rukun ibadah, sunnah-sunnah yang dianjurkan, hukum-hukum yang berlaku, denda atau dam serta hal-hal yang diharamkan selama pelaksanaan ibadah tersebut.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena pendekatan kuantitatif menjelaskan hubungan antar variabel dan pengujian teori dengan menggunakan instrumen atau alat ukur tertentu.

Adapun jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan *Quasi Experimental Desain* yang memiliki kelompok kontrol, namun tidak dapat berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eskperimen.⁶² Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen yaitu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh penggunaan media *Explosion Box* terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran fikih kelas VIII di MTsN 7 Jember. Meskipun media *Explosion Box* telah diterapkan dalam konteks pembelajaran yang sedang berlangsung, penggunaan penelitian eksperimen memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis, membandingkan hasil antara kelompok yang menggunakan media *Explosion Box* dengan kelompok yang tidak menggunakan, serta mengidentifikasi pengaruh yang spesifik dari media tersebut terhadap minat belajar siswa. Serta melalui penelitian eksperimen ini dapat memberikan bukti empiris yang lebih kuat tentang

⁶² Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*". (Bandung : Alfabeta, 2020). 73.

pengaruh penggunaan media *Explosion Box* terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran fikih kelas VIII di MTsN 7 Jember. Desain *Quasi Experiment* dipilih karena dalam konteks penelitian ini karena tidak memungkinkan untuk secara acak mengalokasikan siswa ke dalam kelompok perlakuan (menggunakan media *Explosion Box*) dan kelompok kontrol (tanpa menggunakan media tersebut). Oleh karena itu, desain *Quasi Experiment* memberikan alternatif yang memungkinkan perbandingan antara kelompok yang telah mengalami perlakuan dengan kelompok kontrol yang setara secara alami.

Dalam penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Group Posttest Only Design* yang hampir sama dengan *two group only design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara random.⁶³ Peneliti menggunakan *Nonequivalent Group Post Test Only Design* karena penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil post-test antara kelompok yang menggunakan media *Explosion Box* dan kelompok yang tidak menggunakan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019). 79.

ditarik kesimpulan.⁶⁴ Populasi menurut Arikunto adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁶⁵ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas VIII di MTs Negeri 7 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 yang ditunjukkan pada tabel populasi peserta didik berikut ini :

Tabel 3.1
Penyebaran Populasi pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 7 Jember

No.	Kelas	Populasi
1.	VIII A	32
2.	VIII B	32
3.	VIII C	31
4.	VIII D	31
5.	VIII E	27
6.	VIII F	29
7.	VIII G	28
8.	VIII H	30
9.	VIII I	29
Total		269

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil yang diambil dari populasi. Sugiyono menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif.⁶⁶ Maksudnya sampel yang diambil dari populasi tersebut harus memiliki karakteristik yang dimiliki oleh populasi, dikarenakan hasil penelitian atau kesimpulan yang

⁶⁴ Sugiyono, 80.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2020).173.

⁶⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019).. 81.

didapatkan akan digeneralisasikan atau diberlakukan kepada populasi karena sampel menjadi wakil seluruh populasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Non probability sampling* atau teknik pengambilan non probabilitas dengan metode *purposive sampling*. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dikarenakan sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut berdasarkan pada keterbatasan waktu dan penentuan kelas yang digunakan dalam penelitian oleh sekolah. Adapun sampel dari penelitian ini diambil dari dua kelas yaitu kelas VIII A dan VIII B.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data di lapangan. Sugiyono Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data. Oleh karena itu instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat

dalam pengumpulan datanya.⁶⁷ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah suatu tindakan dalam proses penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek atau fenomena dengan segenap indera yang ada tanpa ada interaksi aktif dengan responden dan dibantu dengan perangkat yang mendukung.⁶⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur, dimana peneliti melakukan observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya. Dalam melakukan observasi peneliti menggunakan menggunakan alat bantu seperti panduan observasi kamera, pena, buku catatan untuk membantu aktivitas selama observasi.

Tabel 3.2
Pedoman Observasi

No.	Aspek yang diamati	Kemunculan		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Peserta didik hadir dikelas tepat waktu tanpa ada yang terlambat.			
2.	Penggunaan media <i>Explosion Box</i> dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran fikih			

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta : 2019). 137.

⁶⁸ Ahmad Albar Tanjung dan Muliyani, *Metodologi Penelitian : Sederhana, Ringkas, Padat, dan Mudah di Pahami* (Surabaya : Scopindo Media Pustaka: 2021). 84.

No.	Aspek yang diamati	Kemunculan		Catatan
		Ya	Tidak	
3.	Peserta didik menunjukkan inisiatif untuk belajar fikih, seperti mengajukan pertanyaan atau membawa referensi lain selain LKS dan buku paket			
4.	Peserta terlihat lebih termotivasi dan antusias dalam belajar fikih ketika menggunakan media <i>Explosion Box</i>			
5.	Peserta didik terlihat memiliki kendala atau kesulitan tertentu dalam menggunakan media <i>Explosion Box</i> sebagai media pembelajaran fikih.			
6.	Peserta didik terlihat senang selama proses pembelajaran fikih menggunakan media pembelajaran <i>Explosion Box</i>			
7.	Peserta didik terlihat konsentrasi dalam pembelajaran dan melakukan arahan guru mata pelajaran dengan baik.			

b. Wawancara

Wawancara atau *Interview* merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara lisan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara terstruktur. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan alat bantu seperti panduan wawancara, tape recorder, pena, buku tulis dan alat bantu lainnya yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

Tabel. 3.3
Pedoman Wawancara

Identitas Guru

Nama : Emy Masruroh

Mata Pelajaran : Fikih

Pertanyaan :

1. Apa yang membuat Ibu tertarik untuk menggunakan media *Explosion Box* dalam pembelajaran Fikih?
2. Apa yang menjadi kendala atau tantangan terbesar dalam menggunakan media *Explosion Box* ketika pembelajaran fikih? Dan bagaimana cara mengatasinya?
3. Aspek apa saja yang di nilai dalam pembelajaran fikih melalui media *Explosion Box* dalam kehidupan sehari-hari?
4. Bagaimana respon peserta didik ketika belajar fikih dengan menggunakan media *Explosion Box* dibandingkan dengan media pembelajaran lain yang pernah Ibu coba sebelumnya?
5. Apa saja hasil yang Ibu harapkan bisa dicapai melalui penggunaan media *Explosion Box* dalam pembelajaran fikih?
6. Apa saja materi-materi fikih yang menurut Ibu paling cocok untuk dipelajari melalui media *Explosion Box*?
7. Bagaimana Ibu merancang isi dari *Explosion Box* untuk mempelajari materi fikih yang berbeda?
8. Apa yang menjadi keunggulan media *Explosion Box* dibandingkan dengan media pembelajaran lain dalam mempelajari fikih?
9. Bagaimana menurut Ibu terkait keefektivan media *Explosion Box* ketika digunakan dalam pembelajaran fikih?

Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas :

1. Apakah Anda antusias dan tertarik mempelajari materi fikih dengan media *Explosion Box*?
2. Apa yang membuat Anda tertarik untuk menggunakan media *Explosion Box* dalam pembelajaran Fikih?
3. Apa yang menjadi kendala atau tantangan terbesar dalam menggunakan media *Explosion Box* ketika pembelajaran fikih?
4. Menurut anda, Bagaimana ketika belajar fikih dengan menggunakan media *Explosion Box* dibandingkan dengan media pembelajaran lain yang pernah diterapkan

sebelumnya?

5. Bagaimana hasil belajar yang anda dicapai melalui penggunaan media *Explosion Box* dalam pembelajaran fikih?
6. Apakah anda lebih fokus (konsentrasi) ketika belajar fikih menggunakan media *Explosion Box*?
7. Apakah anda merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran fikih dengan menggunakan *Explosion Box*?
8. Apakah anda termotivasi untuk belajar fikih lebih giat setelah menggunakan media *Explosion Box*?

c. Kueisoner (Angket)

Kueisoner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁶⁹ Sugiyono menjelaskan kueisoner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷⁰ Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengukur penggunaan media *Explosion Box* dan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs Negeri 7 Jember.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kueisoner (angket) yang disebarkan kepada responden untuk mengukur minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTs Negeri 7 Jember.

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta: 2020).194.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta: 2019). 142.

a. Penyusunan Instrumen Kueisoner (Angket)

Penyusunan instrumen berangkat dari variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah *Explosion Box* dan Minat belajar yang akan diukur menggunakan *Skala Likert* yang dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.4
Pemberian Skor pada *Skala Likert*

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Kriteria	Nilai	Kriteria	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Kurang Setuju (KS)	3	Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Tabel 3.5
Angket Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII Di MTs Negeri 7 Jember

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya antusias dalam mengikuti pembelajaran Fikih dan selalu menantikan jam pelajaran Fikih dengan menggunakan media <i>Explosion Box</i>					
2.	Saya lebih termotivasi menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan materi pelajaran Fikih setelah menggunakan media <i>Explosion Box</i>					
3.	Media <i>Explosion Box</i> membantu saya mempelajari materi pelajaran Fikih dengan lebih interaktif (saling berinteraksi) dan praktis (sederhana)					
4.	Mempelajari ilmu Fikih yang berkaitan dengan ibadah sehari-hari sangatlah menarik dengan menggunakan media <i>Explosion Box</i>					
5.	Saya dapat lebih fokus mendengarkan ketika guru menjelaskan materi dengan					

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
	menggunakan media <i>Explosion Box</i>					
6.	Saya selalu mencatat materi penting yang disampaikan guru ketika pembelajaran menggunakan media <i>Explosion Box</i> .					
7.	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran dengan pelajaran menggunakan media <i>Explosion Box</i>					
8.	Media <i>Explosion Box</i> membuat proses belajar menjadi lebih bervariasi dan menarik..					
9	Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran Fikih dengan menggunakan <i>Explosion Box</i>					
10	Saya merasa lebih senang dan puas dengan hasil belajar saya setelah menggunakan media <i>Explosion Box</i>					
11	Saya tidak pernah merasa cemas dan tegang ketika pembelajaran Fikih dengan menggunakan media pembelajaran <i>Explosion Box</i>					
12	Sebelum pembelajaran Fikih dimulai, saya selalu membaca materi terlebih dahulu					
13	Saya senang mendiskusikan materi pembelajaran dengan menggunakan media <i>Explosion Box</i> bersama dengan teman sekelompok					
14	Setelah belajar menggunakan <i>Explosion Box</i> , Saya termotivasi menjawab pertanyaan yang terdapat dalam <i>Explosion Box</i> ketika pembelajaran.					
15	Setelah menggunakan media <i>Explosion Box</i> , Saya antusias bertanya ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya.					

Tabel 3.6
Angket Penggunaan Media *Explosion Box* Pada Peserta Didik
Kelas VIII Di Mts Negeri 7 Jember

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya lebih memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung ketika pembelajaran menggunakan media <i>Explosion Box</i>					
2.	Media <i>Explosion Box</i> membuat pembelajaran Fikih menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi saya.					
3.	Saya merasa senang menjawab pertanyaan yang terdapat pada <i>Explosion Box</i>					
4.	<i>Layer</i> (lapisan) yang terdapat dalam media <i>Explosion Box</i> sangat bermanfaat untuk membantu saya mengingat materi Fikih yang telah diajarkan					
5.	Media <i>Explosion Box</i> membantu meningkatkan keaktifan dan partisipasi (keterlibatan) saya dalam pembelajaran Fikih.					
6.	Saya lebih rajin belajar karena media pembelajaran <i>Explosion Box</i> membuat saya menyukai pelajaran Fikih					
7.	Saya termotivasi untuk belajar Fikih lebih giat dengan menggunakan media <i>Explosion Box</i> .					
8.	Media <i>Explosion Box</i> dapat membantu saya meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Fikih.					
9.	Konstruksi <i>Explosion Box</i> membuat saya lebih fokus terhadap materi yang disajikan.					
10.	Media <i>Explosion Box</i> dapat membantu saya memahami materi yang diajarkan dengan lebih mudah.					

3. Uji Instrumen

Sebelum instrumen penelitian dipergunakan sebagai alat pengumpul data penelitian, instrumen penelitian harus diuji validitas dan reabilitasnya agar instrumen dapat berfungsi dengan baik dan data yang diperoleh akurat. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket.

a. Uji Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas untuk mengetahui keabsahan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini. Sugiyono mengatakan bahwa instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen akan diuji validitasnya menggunakan korelasi *pearson product moment* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 26*. Dasar pengambilan keputusan suatu instrument dinyatakan valid atau tidak valid didasarkan pada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan pada instrumen dinyatakan valid. Apabila r_{hitung} kurang dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan suatu instrument dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas
Variabel (X) Media *Explosion Box*

No.	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0,306	0,812	Valid
2	0,306	0,873	Valid
3	0,306	0,660	Valid
4	0,306	0,748	Valid
5	0,306	0,751	Valid
6	0,306	0,493	Valid
7	0,306	0,658	Valid
8	0,306	0,683	Valid
9	0,306	0,490	Valid
10	0,306	0,742	Valid

Pada uji validitas instrumen ini, peneliti menggunakan uji coba angket sebanyak 30 *siswa* dari kelas VIII C. Jika dilihat pada R tabel dengan melihat urutan $df = 28$ ($df = N - 2$) dengan taraf signifikansi yang digunakan 5 % maka nilai R tabel adalah 0,306. Dari hasil uji validitas instrumen angket penggunaan media *Explosion Box* diatas, dapat diketahui bahwa 10 item tersebut dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji validitas angket minat belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas
Variabel (Y) Minat Belajar Peserta Didik

No.	R tabel	R Hitung	Keterangan
1	0,306	0,516	Valid
2	0,306	0,403	Valid
3	0,306	0,418	Valid
4	0,306	0,695	Valid
5	0,306	0,440	Valid
6	0,306	0,623	Valid
7	0,306	0,754	Valid
8	0,306	0,588	Valid

9	0,306	0,427	Valid
10	0,306	0,517	Valid
11	0,306	0,442	Valid
12	0,306	0,655	Valid
13	0,306	0,600	Valid
14	0,306	0,384	Valid
15	0,306	0,682	Valid

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS

Dari hasil uji validitas angket minat belajar peserta didik diatas, item yang berjumlah 15 dinyatakan valid. Uji validitas angket tersebut, peneliti akan memakai angket tersebut untuk diberikan kepada sampel yang berjumlah 63 siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen terdiri dari 31 siswa. dan pada kelas kontrol 32 siswa. Namun, sebelum instrumen ini digunakan, peneliti akan melakukan uji reliabilitas terhadap angket tersebut.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Jakni menjelaskan bahwa reliabilitas diartikan sebagai keajegan (*consistency*) hasil dari instrumen tersebut. Suatu instrumen dikatakan memiliki keterandalan sempurna, manakala hasil pengukuran berkali-kali terhadap subjek yang sama selalu menunjukkan hasil atau skor yang sama.⁷¹ Adapun dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan taraf signifikansi 0,6. Dasar pengambilan keputusan suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

⁷¹ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung : Alfabeta: 2020). 151.

Sedangkan jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka instrumen dikatakan tidak reliabel.⁷² Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic* 26.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpha	Jumlah Item
<i>Explosion Box</i> (X)	0, 877	10
Minat Belajar (Y)	0, 822	15

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS

Dari perhitungan uji reliabilitas yaitu Cronbach Alpha dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic* 26 dapat dilihat bahwa angket penggunaan *Explosion Box* 0, 877 dan angket minat belajar sebesar 0, 822. Sehingga dapat disimpulkan bahwa item angket penggunaan media *Explosion Box* dengan jumlah 10 item dan angket minat belajar dengan jumlah 15 item dinyatakan reliabel dikarenakan pada variabel X dan Y nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

D. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data juga dapat digunakan untuk memperkirakan atau memperhitungkan besar pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu kejadian terhadap suatu kejadian lainnya, kemudiakan diramalkan.⁷³ Teknik analisis data dalam

⁷² Sofyan Siregar. "Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manula & SPSS". Jakarta : Penerbit Kencana. 2013. 57-58

⁷³ Nila Kesumawati, dkk, *Pengantar Statistika Penelitian* (Depok : Raja Grafindo Persada : 2018). 5.

penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial. Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik regresi linier sederhana dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics* 26. Adapun tahapan dalam statistik inferensial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, sehingga sebelum dilakukan uji hipotesis, maka dilakukan uji normalitas terdahulu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji yang digunakan adalah uji *Kolmogorof Smirnov* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics* 26. Dasar pengambilan keputusan suatu data berdistribusi normal atau tidak mengacu pada dua asumsi yaitu

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

b. Uji Linieritas

Uji prasyarat kedua yaitu uji linieritas, uji linieritas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel

terikat. Dengan demikian peneliti menggunakan uji linieritas dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 26*. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai signifikansi deviation from linierity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.
- 2) Apabila nilai signifikansi deviation from linierity $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukannya uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas dan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki hubungan secara linier antara variabel bebas dan variabel terikat, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan jenis statistik parametris dengan rumus regresi linier sederhana dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic 26*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana karena pada umumnya regresi linier digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y). Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana karena terdapat satu variabel bebas (x) dan satu variabel terikat (y).⁷⁴ Untuk uji hipotesis yang digunakan dasar

⁷⁴ Fajri Ismail, *Statistika* (Jakarta : Prenada Media Group: 2018). 376

pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05 sebagai berikut :

- a. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel x berpengaruh terhadap variabel y
- b. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y

Adapun hipotesis yang akan di uji adalah

H_a : Terdapat Pengaruh yang signifikan media pembelajaran *Explosion Box* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTsN 7 Jember.

H_o : Tidak Terdapat Pengaruh yang signifikan media pembelajaran *Explosion Box* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTsN 7 Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

MTsN 7 Jember adalah salah satu lembaga sekolah tingkat menengah pertama yang bercirikan islam yang dipimpin oleh H. Ihsanuddin S. Pd, M. Pd dan berada diwilayah Jember tepatnya di desa Umbulrejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember Propinsi Jawa Timur, tepatnya di jalan WR. Supratman No. 55 Umbulrejo, ± 6 km arah selatan Kecamatan Tanggul, atau 1 km dari Pabrik Gula Semboro Jember kearah selatan. MTsN 7 Jember merupakan lembaga pendidikan formal di kabupaten jember. Selain unggul berprestasi di bidang akademik, para siswanya juga mampu berprestasi dibidang non akademik. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai macam prestasi yang diraih oleh siswa dibidang olahraga seperti bulu tangkis, bola volly, tolak peluru, serta bidang keagamaan seperti tahfidz. Seluruh prestasi yang dimiliki oleh siswa tersebut tak luput dari bimbingan, dan upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui program ekstrakurikuler.

Disamping itu, madrasah ini memiliki 822 siswa yang terdiri dari 26 kelas, 42 guru dan 7 orang pegawai. Lembaga ini cukup aktif mendorong setiap usaha pengembangan diri melalui berbagai bidang, baik pengembangan akademik, peningkatan mutu guru dan siswa dengan menyertakannya dalam kegiatan-kegiatan ilmiah, seminar, pelatihan, workshop, lomba-lomba bidang studi, guru teladan, madrasah literasi, madrasah riset dan keterampilan

maupun kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan, di dalam sekolah dan masyarakat. Adapun visi dan misi serta tujuan MTsN 7 Jember sebagai berikut:

1. Visi

“Terwujudnya insan yang beriman, berilmu, dan bermoral”

- a. Unggul dalam pembinaan keagamaan Islam
- b. Unggul dalam peningkatan prestasi Ujian Madrasah
- c. Unggul dalam prestasi Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
- d. Unggul dalam prestasi olahraga dan kesenian
- e. Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar

2. Misi

Untuk mewujudkan visi madrasah yang telah ditetapkan, maka misi MTsN 7 Jember adalah :

- a. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang berkompeten dan berakhlak mulia.
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- c. Melaksanakan dan mengembangkan sistem pendidikan dan pengajaran sesuai kebutuhan
- d. Melakukan pengembangan metode dan strategi pembelajaran

- e. Mendorong setiap usaha peningkatan mutu madrasah, akademik dan non akademik.
- f. Meningkatkan kualitas kinerja tenaga pendidik dan kependidikan
- g. Melengkapi penyediaan sarana dan prasarana belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

3. Tujuan

- a. Meningkatkan kualitas sikap dan amaliah keagamaan Islam warga Madrasah agar memiliki peserta didik kepribadian yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- b. Membentuk karakter yang kuat dan mengembangkan kompetensi peserta didik dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan kesiapan hidup di masyarakat
- c. Membentuk kepedulian warga Madrasah terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah
- d. Mengoptimalkan potensi peserta didik yang memiliki minat, bakat dan kemampuan terhadap Bahasa Arab dan Inggris agar semakin meningkat dari sebelumnya.
- e. Meningkatkan program ekstrakurikuler agar lebih efektif dan efisien sesuai bakat dan minat peserta didik sebagai salah satu sarana pengembangan diri peserta didik

- f. Meningkatkan prestasi peserta didik di bidang olimpiade Sains, Olimpiade Olahraga dan seni.
- g. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.

B. Penyajian Data

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 7 Jember yang terletak di jalan WR. Supratman No. 55 Umbulrejo Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII dengan jumlah sampel 63 siswa yang terdiri dari 31 siswa pada kelas eksperimen dan 32 siswa pada kelas kontrol. Kegiatan penelitian dimulai pada hari Sabtu, 08 April 2023 dengan menyerahkan surat izin penelitian kepada MTsN 7 Jember. Kemudian peneliti dikonfirmasi mengenai persetujuan surat izin penelitian oleh pihak sekolah pada hari itu juga.

Pada hari Senin, 10 April 2023 peneliti menemui Ibu Emi Masruroh S, Ag. selaku guru Fiqih kelas VIII untuk konsultasi terkait jadwal Uji Coba dan penyebaran angket sekaligus meminta data terkait jumlah dan nama-nama siswa. Kemudian pada hari Kamis, 13 April 2023 peneliti menyebarkan angket uji coba kepada kelas uji coba yaitu kelas VIII C. Selanjutnya pada tanggal 19 April 2023 peneliti menyebarkan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya kepada siswa pada kelas eksperimen yaitu VIII A dan kelas kontrolnya adalah kelas VIII B. Dilanjutkan pada hari Jum'at, 05 Mei 2023 peneliti menemui ibu Emi untuk melakukan wawancara selaku guru

fikih kelas VIII sekaligus mewawancarai responden dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian terakhir pada 05 Juni 2023 dengan meminta surat keterangan selesai penelitian kepada MTsN 7 Jember.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel *Explosion Box* (X) dan Minat Belajar (Y). Data yang digunakan untuk kedua variabel tersebut didapat melalui angket menggunakan skala likert yang disebarakan kepada kelas Uji coba (VIII C), Kelas Eksperimen (VIII A), dan Kelas Kontrol (VIII B) pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan penelitian. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 269 siswa, sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 63 siswa. berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket) dan wawancara, maka peneliti akan menyajikan data hasil lapangan yang berkaitan dan mendukung penelitian ini pada tabel berikut :

Tabel. 4.1
Rekapitulasi Hasil Penelitian Kelas Eksperimen

NO	KODE RESPONDEN	EXPLOSION BOX	MINAT BELAJAR
1.	Resp 001	48	65
2.	Resp 002	31	49
3.	Resp 003	42	61
4.	Resp 004	34	52
5.	Resp 005	35	55
6.	Resp 006	42	57
7.	Resp 007	32	51
8.	Resp 008	37	55
9.	Resp 009	37	53
10.	Resp 010	37	58
11.	Resp 011	38	50
12.	Resp 012	28	45

NO	KODE RESPONDEN	EXPLOSION BOX	MINAT BELAJAR
13	Resp 013	39	52
14	Resp 014	42	64
15	Resp 015	42	54
16	Resp 016	36	54
17	Resp 017	35	57
18	Resp 018	31	50
19	Resp 019	39	56
20	Resp 020	33	52
21	Resp 021	43	64
22	Resp 022	45	65
23	Resp 023	37	59
24	Resp 024	28	47
25	Resp 025	27	48
26	Resp 026	38	53
27	Resp 027	36	55
28	Resp 028	26	45
29	Resp 029	43	58
30	Resp 030	31	50
31	Resp 31	35	54

Tabel. 4.2
Rekapitulasi Hasil Penelitian Kelas Kontrol

NO	KODE RESPONDEN	EXPLOSION BOX	MINAT BELAJAR
1.	Resp 001	45	58
2.	Resp 002	35	56
3.	Resp 003	35	47
4.	Resp 004	36	55
5.	Resp 005	41	61
6.	Resp 006	47	60
7.	Resp 007	36	55
8.	Resp 008	34	52
9.	Resp 009	36	59
10.	Resp 010	31	56
11.	Resp 011	33	53
12.	Resp 012	36	41
13.	Resp 013	46	73

NO	KODE RESPONDEN	EXPLOSION BOX	MINAT BELAJAR
14	Resp 014	43	63
15	Resp 015	31	55
16	Resp 016	46	59
17	Resp 017	36	50
18	Resp 018	44	63
19	Resp 019	42	59
20	Resp 020	42	64
21	Resp 021	46	62
22	Resp 022	43	58
23	Resp 023	41	59
24	Resp 024	32	53
25	Resp 025	37	62
26	Resp 026	45	59
27	Resp 027	38	58
28	Resp 028	42	59
29	Resp 029	47	62
30	Resp 030	41	61
31	Resp 031	35	58
32	Resp 032	34	47

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Inferensial

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis inferensial untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini dengan penyajian

data menggunakan analisis data regresi linier sederhana. Berdasarkan persyaratan analisis regresi sederhana, maka sebelum pengujian hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat analisis terhadap hasil penelitian, analisis uji

prasyarat yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak, karena model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji Normalitas menggunakan rumus *Kolmogorof Smirnov of Standardized Residual* dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 26* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai Signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan Uji Normalitas dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 26 dapat dilihat pada gambar berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	2,64033398
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,082
	Negative	-,127
Test Statistic		,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Tabel 4.4
Uji Normalitas Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,52304575
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,081
	Negative	-,112
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti yang terdapat pada tabel 4.3 dan 4.4 diatas dengan menggunakan teknik *Kolmogorof Smirnof of Standarized Residual* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar adalah 0, 200 yang selanjutnya dibandingkan dengan nilai signifikansi (α) yaitu 0, 05 maka $0, 200 > 0,05$ artinya nilai residual pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal sehingga pengujian data dapat dilanjutkan dengan uji prasyarat kedua yaitu uji linieritas.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji linieritas dengan bantuan *IBM SPSS 26* . Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu jika nilai signifikansi *Deviation from Linierity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel independen dan variabel dependen. Sedangkan apabila nilai signifikansi *Deviation from*

$Linierity < 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.5.
UJI LINIERITAS KELAS EKSPERIMEN

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MINAT BELAJAR * EXPLOSION BOX	Between Groups	(Combined)	790,594	15	52,706	6,639	,000
		Linearity	700,537	1	700,537	88,241	,000
		Deviation from Linearity	90,058	14	6,433	,810	,650
	Within Groups		119,083	15	7,939		
	Total		909,677	30			

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Deviation from Linierity* sebesar 0,650. Jika dibandingkan dengan nilai signifikasi 0,05 dapat diketahui $0,650 > 0,05$, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen terdapat hubungan pada kedua variabel secara linier.

Tabel 4.6
UJI LINIERITAS KELAS KONTROL

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MINAT BELAJAR * METODE CERAMAH	Between Groups	(Combined)	675,052	14	48,218	1,967	,093
		Linearity	457,523	1	457,523	18,667	,000
		Deviation from Linearity	217,530	13	16,733	,683	,755
	Within Groups		416,667	17	24,510		
	Total		1091,719	31			

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Deviation from Linierity* sebesar 0,755 lebih besar dari 0,05, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan diatas

dapat disimpulkan data pada kelas kontrol terdapat hubungan pada kedua variabel secara linier.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis yang diajukan. Adapun hipotesis yang diajukan adalah :

H_a : Terdapat Pengaruh yang signifikan media pembelajaran *Explosion Box* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTsN 7 Jember.

H_o : Tidak Terdapat Pengaruh yang signifikan media pembelajaran *Explosion Box* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTsN 7 Jember.

Untuk melakukan pengujian hipotesis tersebut, maka dilakukan analisis data dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS 26*. Adapun hasil analisis Uji Regresi Linier Sederhana adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
UJI REGRESI KELAS EKSPERIMEN
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,878 ^a	,770	,762	2,68547

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	700,537	1	700,537	97,138	,000 ^p
	Residual	209,141	29	7,212		
	Total	909,677	30			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	22,538	3,274		6,885	,000
	EKSPLOSION BOX	,878	,089	,878	9,856	,000

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana pada tabel 4.7 diatas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,878. Dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,770. Sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh variabel bebas (*Explosion Box*) terhadap variabel terikat (Minat Belajar) adalah sebesar 77%.

Tabel 4.8
UJI REGRESI KELAS KONTROL
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,647 _a	,419	,400	4,59781

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	457,523	1	457,523	21,643	,000 ^b
	Residual	634,196	30	21,140		
	Total	1091,719	31			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	27,761	6,424		4,321	,000
	EKSPLOSION BOX	,755	,162	,647	4,652	,000

Dari hasil uji regresi linier sederhana tabel 4.8 diatas maka dapat diperoleh nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,647. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,419. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh metode ceramah terhadap variabel terikat (Minat Belajar) adalah sebesar 41,9%.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa peserta didik, peserta didik mengungkapkan bahwa penggunaan media *Explosion Box* dalam pembelajaran fikih membuat mereka lebih tertarik dan antusias dalam mempelajari materi fikih. Sesuai dengan ungkapan saudara Ainur Rahma yang menjadi responden pada kelas eksperimen mengungkapkan “Saya lebih senang menggunakan media *Explosion Box* dikarenakan medianya menarik sehingga bisa lebih fokus, tidak mudah bosan, dan materi yang dipelajari lebih mudah diingat sesuai letak yang ada di *Explosion Box*. Saya merasa materinya mudah diingat karena sebelum presentasi didepan kelas materi yang akan dipresentasikan, saya persiapkan dengan latihan berulang-ulang agar tidak lupa ketika presentasi.”⁷⁵

Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran fikih kelas VIII terkait penggunaan media *Explosion Box* beliau menjelaskan “Setiap saya menerapkan media *Explosion Box* ini peserta didik terlihat antusias mempersiapkan materi presentasinya, lebih fokus

⁷⁵ Ainur Rahma, diwawancara oleh penulis, Jember, 05 Mei 2023

terhadap materi yang disampaikan, dan dapat mengingat materi dengan lebih mudah”.⁷⁶

Peneliti juga melakukan wawancara dengan saudara Lintang Amarita responden dari kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Lintang Amarita menjelaskan “Saya sering mengantuk atau melakukan hal lain seperti sering izin ke kamar mandi, menggambar ketika pembelajaran fikih karena saya mengantuk ketika mendengarkan penjelasan guru. Sehingga ketika pembelajaran fikih saya dan teman-teman hanya mendengarkan penjelasan dari guru kemudian mengerjakan LKS”.⁷⁷ Bu Emi Masruroh S. Ag. selaku guru mata pelajaran Fikih juga memaparkan bahwa ketika mengajar dengan menggunakan metode ceramah saja pada kelas kontrol peserta didik pasif dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat ketika guru menjelaskan materi peserta didik berbicara sendiri. Begitu juga ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya, tidak ada peserta didik yang bertanya sehingga interaksi dengan peserta didik sedikit.

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien (R) dan koefisien determinasi (R-Square). Adapun pada kelas eksperimen nilai koefisien (R) sebesar 0, 878 dan R Square yaitu sebesar 0, 770, lebih besar

⁷⁶ Emi Masruroh, diwawancara oleh penulis, Jember, 05 Mei 2023

⁷⁷ Lintang Amarita, diwawancarai oleh Penulis, 05 Mei 2023

dibandingkan dengan kelas kontrol yang memiliki nilai koefisiennya (R) sebesar 0,647 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,419. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai R Square pada kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol, maka H_a yang menyatakan “Terdapat Pengaruh yang signifikan media pembelajaran *Explosion Box* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTsN 7 Jember.” diterima dan H_0 ditolak.

D. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di MTsN 7 Jember ini membahas pengaruh penggunaan media *Explosion Box* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih dan menjawab rumusan masalah penelitian dengan penjelasan yang berkenaan dengan hipotesis, yaitu :

Berdasarkan Uji regresi linier sederhana dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,000 yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai signifikansi yaitu 0,05 maka dapat diartikan $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Explosion Box* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih. Nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,878 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,770, sehingga dapat diketahui bahwa pengaruh penggunaan media *Explosion Box* terhadap minat belajar peserta didik pada pelajaran fiqih kelas VIII di MTsN 7 Jember sebesar 77%.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya terkait penggunaan media *Explosion Box* dengan peningkatan minat belajar yang dilakukan oleh Deviana yang menyatakan bahwa minat siswa pada penerapan media *Explosion Box* sebesar 23,4% menjawab sangat setuju, 36,2% menjawab setuju, 34% menjawab tidak setuju, dan 6,2% menjawab sangat tidak setuju. Sehingga diperoleh hasil analisis dengan rata-rata nilai presentase 82% termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal tersebut juga terlihat ketika pembelajaran peserta didik terlihat senang, cenderung aktif, dan penerapan media *Explosion Box* pada pembelajaran sejarah di kelas X IIS 2 di SMA Negeri 12 Banda Aceh diikuti oleh peserta didik dengan baik.⁷⁸

Penerapan media *Explosion Box* pernah diteliti oleh Nabila dan Nora dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa di kelas XI IPS SMAN 6 Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media explosion box terbukti dapat meningkatkan keaktifan siswa yaitu pada kegiatan diskusi kelompok.⁷⁹ Penelitian lain juga menjelaskan bahwa media *Explosion Box* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian tersebut dilakukan oleh Ella, dkk yang menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pre-test dan post-test

⁷⁸ Eka Deviana. "Penerapan Media *Explosion Box* untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X IIS di SMA Negeri 12 Banda Aceh". JIM : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah, 6 (4), 2021: 163-171, <https://doi.org/10.24815/jims.v6i4.22271>.

⁷⁹ Farah Nabila dan Desri Nora AN, "Penerapan Media *Explosion Box* dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas XI IPS I pada Pelajaran Sosiologi di SMAN 6 Padang" Naradidik:Journal of Education \$ Pedagogy Volume 1 Nomor3 (September 2022). 305-314. <https://doi.org/10.24036/nara.v1i3.51>

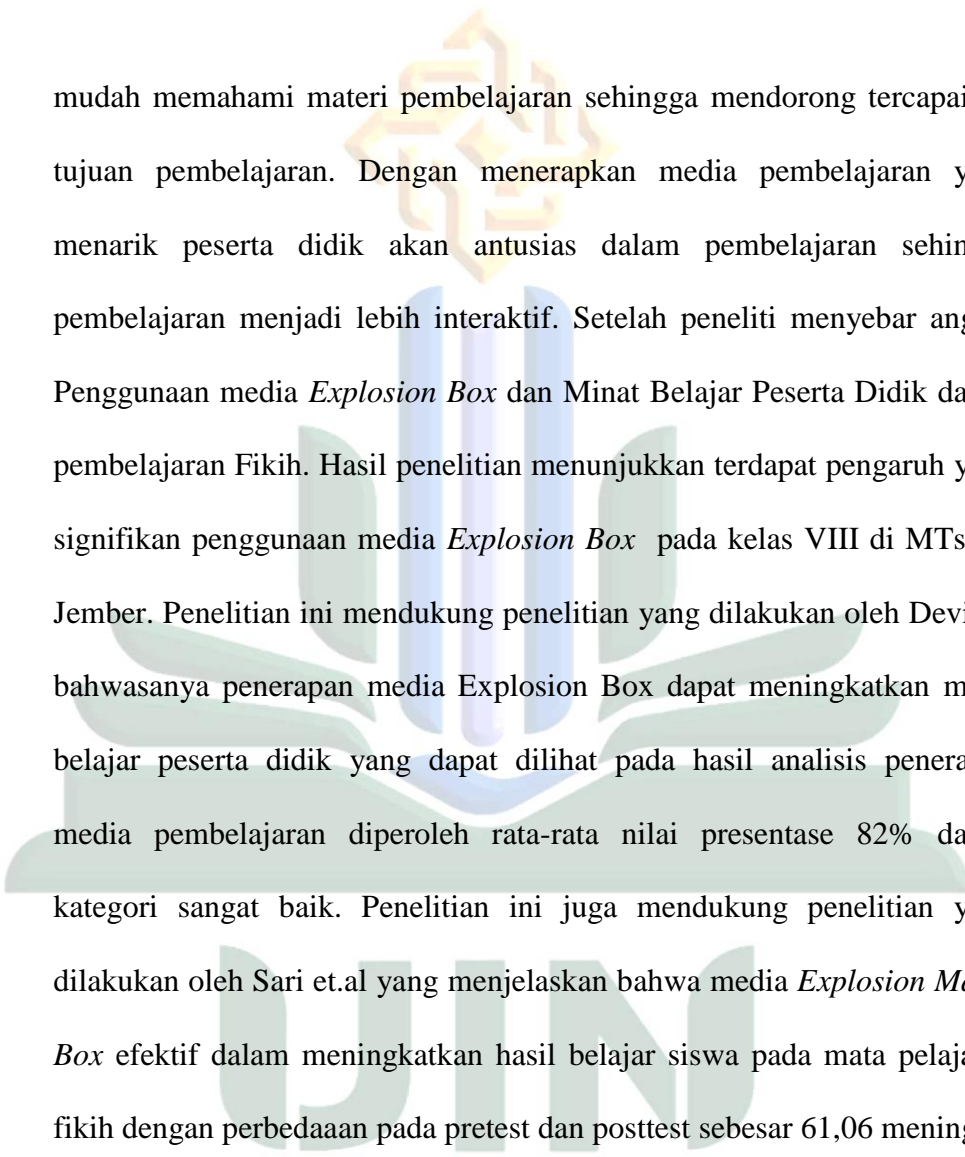
setelah diajarkan dengan menggunakan media *Explosion Magic Box* pada hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MA Al-Ihsan Kalikejambon Tembelang Jombang dengan hasil nilai signifikansi lebih rendah dari pada tingkat signifikansi 0,05 yakni $0,000 < 0,05$.⁸⁰

Sehingga dapat dipahami bahwa selain menarik, penggunaan media *Explosion Box* dalam pembelajaran membantu peserta didik dalam mengingat materi yang dipelajari dengan lebih mudah. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dwyer yang mengemukakan bahwa komunikasi yang terjalin dalam pembelajaran tanpa adanya penggunaan media dan hanya mengandalkan verbal atau penjelasan saja, menyebabkan daya ingat peserta didik dalam waktu 3 jam hanya 70%. Sedangkan apabila menggunakan media visual tanpa adanya penjelasan atau komunikasi verbal daya ingat peserta didik meningkat menjadi 72%, adapun jika pembelajaran dilakukan dengan komunikasi verbal dan didukung oleh media pembelajaran daya ingat peserta didik mampu mencapai 85%.⁸¹

Dari pembahasan diatas peneliti memandang bahwa media pembelajaran *Explosion Box* memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran peserta didik dapat lebih konsentrasi, aktif, terlibat dan

⁸⁰ Ella Nur Indah Sari, Umi Chadairoh. “Efektivitas Media *Explosion Magic Box* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Al-Ihsan Kalikejambon”. *Journal of Education and Management Studies*, Vol 3, No 6, Desember 2020 : 31-38.

⁸¹ Nunuk Suryani, dkk. “*Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*”. Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2018). 9.



mudah memahami materi pembelajaran sehingga mendorong tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan menerapkan media pembelajaran yang menarik peserta didik akan antusias dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif. Setelah peneliti menyebar angket Penggunaan media *Explosion Box* dan Minat Belajar Peserta Didik dalam pembelajaran Fikih. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Explosion Box* pada kelas VIII di MTsN 7 Jember. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Deviana bahwasanya penerapan media *Explosion Box* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik yang dapat dilihat pada hasil analisis penerapan media pembelajaran diperoleh rata-rata nilai presentase 82% dalam kategori sangat baik. Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sari et.al yang menjelaskan bahwa media *Explosion Magic Box* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih dengan perbedaaan pada pretest dan posttest sebesar 61,06 meningkat menjadi 85,95. Sehingga peneliti mengatakan terdapat pengaruh penggunaan media *Explosion Box* terhadap Minat Belajar Peserta Didik.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan secara teoritis dan empiris dari data hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media *Explosion Box* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTsN 7 Jember tahun ajaran 2022/2023, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media *Explosion Box* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII di MTsN 7 Jember. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai koefisien hubungan (R) sebesar 0,877 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,770 pada kelas eksperimen yang menggunakan media *Explosion Box*. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Deviana bahwasanya penerapan media *Explosion Box* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik yang dapat dilihat pada hasil analisis penerapan media pembelajaran diperoleh rata-rata nilai presentase 82% dalam kategori sangat baik. Sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Explosion Box* memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran yaitu :

1. Kepada bapak dan ibu guru diharapkan untuk menerapkan media *Explosion Box* sebagai media pembelajaran fikih sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap hasil pembelajaran.
2. Bagi peneliti, hasil ini dapat digunakan sebagai referensi untuk meneliti tentang kajian yang berkaitan dengan *Explosion Box*



DAFTAR PUSTAKA

- Akrim , *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2021).
- Al Qur'anul Karim Tafsir Perkata Tajwid Kode (Jakarta :Alfatih, 2013)
- An Nawawy Imam Abu Zakaria Yahya bin Syarif, Terjemah Riadlus Shalihin, diterjemahkan oleh Ahmad Najih S (Surabaya : Karya Utama)
- Ananda, Rusydi dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar* (Medan : CV. Pusdikra Mitra Jaya : 2020).
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2020).
- Bakry, Nazar, *Fiqh dan Ushul Fiqh* (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2023).
- Deviana, Eka. "Penerapan Media Explosion Box untuk Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X IIS di SMA Negeri 12 Banda Aceh". JIM : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah, 6 (4), 2021: 163-171, <https://doi.org/10.24815/jims.v6i4.22271>.
- Efiani, Nani, Zaki Al-Fuad, dan Cut Marlina, "Penggunaan Media Explosion Box Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring SD Negeri 69 Banda Aceh". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan, Vol 1, No 1, (September 2020).
- Farah, Nabilla & Nora, D. *Penerapan Media Explosion Box dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas XI IPS 1 Pada Pelajaran Sosiologi di SMA N 6 Padang*. Naradidik: Journal of Education & Pedagogy. Volume 1, Nomor 3, (2022). 305-314.
- Hamid, Mustofa Abi dkk .2020. "Media Pembelajaran". (Google Book : Yayasan Kita Menulis).
- Harisuddin, M. Noor, *Pengantar Ilmu Fiqih* (Surabaya : Pena Salsabila, 2019).
- Husnah, Nadila, Kartika Manalu, dan Khairuddin, "Pengaruh Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) dengan Media Explosion Box pada Materi Sistem Ekskresi Manusia terhadap Hasil Belajar Siswa" *Jurnal Bioterdidik Wahan Ekspresi Ilmiah Volume 9, Nomor 3 (Desember 2021) : 217-225, <https://dx.doi.org/10.23960/jbt.v9i3.23058>*
- Imanisa, Shintia Hasna dan Ria Fajrin Rizky Ana. 2023. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn 1 Kedungwaru Tahun Pelajaran 2019/2020". *Wahana Sekolah Dasar*, 28, 1 (Januari 2023).

- Iriani, Tuti dan M. Aghpin Ramadan, *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan* (Jakarta : Kencana, 2019).
- Islamy, Citra dan I Nyoman Saputra, “*Pengembangan Media Pembelajaran Explosion Box pada Mata Pelajaran Korespondensi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X OTKP di SMKN 2 Blitar*”. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* Volume 10, Nomor 1 (2022).
- Ismail, Fajri, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta : Prenada Media Group, 2018).
- Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2020).
- Junaidi, Risanul.”*Penyebab Peserta Didik Tidak Berpartisipasi Aktif dalam Pembelajaran Sosiologi di Kelas XI IPS 1 SMAN 4 Merangin Jambi*”. *Naradidik : Journal of Education & Pedagogy*, Volume 1, Nomor 3, (2022) : 327-335, <https://doi.org/10.24036/nara.v1i3.74>
- Jusuf, Heni dan Ahmad Sobari. “*Pembelajaran Paradigma Baru Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar*.” *Jurnal Abdimas (Pengabdian Pada Masyarakat)*. Vol. 5 No. 2 (Juni 2022).
- Kau, Sofyan A.P, *Fikih Alternatif* (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2013).
- Kesumawati, Nila, dkk, *Pengantar Statistika Penelitian* (Depok : Raja Grafindo Persada, 2018).
- Kurnia, Eva. “*Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Explosion Box Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Penguasaan Materi Peserta Didik SMA*” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2019).
- Mahmud, Saifudin dan Muhammad Idham, *Strategi Belajar-Mengajar* (Aceh : Syiah Kuala University Press, 2017).
- Miftah, Mohammad, *Peran, Fungsi, dan Pemanfaatan Media Pembelajaran*. (Bandung : CV. Feniks Muda Sejahtera, 2017).
- Morissan, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta : Kencana, 2012).
- Mudlofir, Ali dan Evi Fatimatur Rusydiyah., *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017).
- Mujtaba, Saifudin, *Ilmu Fikih Sebuah Pengantar* (Mangli : STAIN Jember Press, 2013).

- Nabila, Farah, dan Desri Nora AN, “Penerapan Media Explosion Box dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas XI IPS I pada Pelajaran Sosiologi di SMAN 6 Padang” *Naradidik:Journal of Education \$ Pedagogy* Volume 1 Nomor3 (September 2022). 305-314. <https://doi.org/10.24036/nara.v1i3.51>
- Nurfadillah, *Media Pembelajaran : Pengertian, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kegunaan Media Pembelajaran* (Sukabumi : CV. Jejak, 2021)
- Nurhayati. “Memahami Konsep Syari’ah, Fikih, Hukum Dan Ushul Fikih”. *Jurnal Hukum Ekonomi Syari’ah*. Volume 2, Nomor 2, (Juli-Desember 2018). 124-134.
- Putra, Rheza Pratama, Fuad, dan Akhmad Dzukaul, *Pengembangan Media Pembelajaran dengan Memanfaatkan Sumber Daya Alam Berupa Produk Olahan Dari Bambu untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, FKIP e-Proceeding, [S.I.], p. 207-218 (July 2019).
- Ramli, Muhammad, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin : IAIN Antasari Press, 2012).
- Risnawati, “Pengembangan Media Explosion Box Berbasis Saintific Approach Pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 34 Bandar Lampung” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020).
- Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta : Kencana, 2017).
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2006).
- Sari, Ella Nur Indah, Umi Chadairoh, dan Didin Sirojudin, “Efektivitas Media Explosion Box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fikih Di MA Al Ihsan Kalikejambon”. *Journal of Education and Management Studies*, Vol. 3, No 6, (Desember 2020) 31-38.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Setiawan, dkk., “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping”. *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2, 2 (2022).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2021).

Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manula & SPSS* (Jakarta : Penerbit Kencana, 2013).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2019).

Sumarsono, Puji, dkk, *Belajar dan Pembelajaran* (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang).

Suryani, Nunuk , dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2018).

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2016).

Tanjung, Ahmad Albar dan Mulyani., *Metodologi Penelitian : Sederhana, Ringkas, Padat, dan Mudah di Pahami* (Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2021).

Tim Penyusun *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).

Wahono, S. S. dan K. Afifah, “*The Record of Using Picture Series to Develop Student’s Writing Skills*”. *English Review : journal of english education*, 10 (3) (2022), 965-974. <https://doi.org/10.25134/erjee.v10i3.6830>.

Wibowo, Nugroho, “*Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di Smk Negeri 1 Saptosari*” *Jurnal Electronics, Informatics, And Vocational Education (Elinvo)*, Volume 1, Nomor 2 (2016).

Widyastuti, Ana, *Media dan Multimedia Pembelajaran* (Google Book : Yayasan Kita Menulis, 2022).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faizatud Daroini

NIM : T20191097

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 12 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Faizatud Daroini
NIM. T20191097

Lampiran 2

MATRIKS PENELITIAN KUANTITATIF

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Penggunaan Media <i>Explosion Box</i> terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqh Di MTsN 7 JEMBER Tahun Pelajaran 2022/2023	1. <i>Explosion Box</i>	e. Berbentuk kubus f. Ketika dibuka meledak g. Berisi Aneka Konstruksi lipat h. Berisi materi pembelajaran dipadukan dengan gambar	1. Siswa kelas 8 MTsN 7 Jember 2. Guru Fiqh kelas 8 MTsN 7 Jember 3. Kepala Sekolah 4. Kepustakaan a. Skripsi b. Jurnal c. Buku	1. Pendekatan Penelitian: Kuantitatif 2. Jenis penelitian : Eksperimen (<i>Nonequivalent Group Posttest Only Design</i>) 3. Teknik Sampling <i>Purposive Sampling</i> 4. Teknik Pengumpulan data a. Observasi b. Angket	1. Apakah terdapat Pengaruh Media Pembelajaran <i>Explosion Box</i> Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqh di MTsN 7 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?

J E M B E R

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
				c. Wawancara 5. Keabsahan Data a. Validitas b. Realibilitas 6. Teknik Pengolahan dan Analisis data a. Regresi Linier Sederhana	
	2. Minat Belajar (Slameto, 2021)	e. Ketertarikan f. Perhatian g. Perasaan Senang h. Keterlibatan siswa.			

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN FIKIH MTSN 7 JEMBER
KELAS EKSPERIMEN**

Tema / Materi :Haji dan Umroh Kelas/ Semester : VIII A/Genap
Pembelajaran ke : 3 dan 4 Alokasi Waktu : 1 x 45 Menit

Kompetensi Dasar	3.6. Menganalisis ketentuan melaksanakan haji dan umrah 4.6. Mengomunikasikan ketentuan manasik haji dan umrah
Indikator Pencapaian	1. Menjelaskan pengertian haji dan umrah 2. Menjelaskan rukun haji dan umrah 3. Menjelaskan wajib haji dan Sunah haji 4. Membandingkan cara pelaksanaan haji 5. Menganalisis perbedaan haji dan umrah 6. Menyimpulkan tiga cara melaksanakan haji 7. Mempraktikkan tata cara manasik haji dan umrah

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian haji dan umrah
2. Siswa mampu menjelaskan rukun haji dan umrah
3. Siswa mampu menjelaskan wajib haji dan Sunah haji
4. Siswa mampu membandingkan cara pelaksanaan haji
5. Siswa mampu menganalisis perbedaan haji dan umrah
6. Siswa mampu menyimpulkan tiga cara melaksanakan haji
7. Siswa mampu Mempraktikkan tata cara manasik haji dan umrah

B. Media Pembelajaran

Papan Tulis, Spidol, <i>Explosion Box</i>

C. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik mengucapkan salam dan berdo'a bersama peserta didik untuk memulai pembelajaran 2. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik 3. Pendidik menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran 4. Pendidik menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah-langkah pembelajaran 	5 Menit
Kegiatan Inti I	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a. Mencermati bacaan teks tentang <i>Ketentuan Haji Dan Umrah</i> b. Meyimak penjelasan materi secara singkat yang disampaikan oleh guru 2. Menanya <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menanyakan tentang penjelasan tambahan terhadap materi yang disampaikan oleh guru. b. Siswa diminta untuk membentuk kelompok kecil (5-6 siswa) dan setiap anggota berkumpul bersama anggota kelompoknya. c. Perwakilan setiap kelompok membuat satu pertanyaan terkait ibadah haji dan umroh yang akan dikumpulkan di meja guru. Setelah terkumpul setiap kelompok mengambil satu pertanyaan 	30 Menit


<p>secara acak</p> <p>3. Mengeksplorasi Setiap kelompok mendiskusikan pertanyaan yang didapat bersama dengan anggota kelompoknya.</p> <p>4. Mengasosiasi dan Mengkomunikasikan Setiap kelompok menghubungkan materi ibadah haji dan umroh tersebut dengan pengalaman mereka sendiri atau cerita yang pernah mereka dengar tentang perjalanan haji atau umrah. . Kemudian mempresentasikan materi ibadah haji dan umroh serta hasil diskusinya dengan bantuan media <i>Explosion Box</i> didepan kelas.</p>	
Kegiatan Penutup	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari . 2. Kemudian pendidik memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik terkait hal yang belum dipahami. 3. Pendidik menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya dan mengakhiri pembelajaran dengan salam. 	10 Menit

D. Penilaian

Sikap : Observasi Presentasi	Pengetahuan : Hasil Diskusi	Keterampilan :
---------------------------------	-----------------------------	----------------

Jember, 13 April 2023

Guru Mata Pelajaran


Emi Masruroh, S. Ag.
 NIP. 197403012007102001

Peneliti


Faizatud Daroini
 NIM. T/20191097

Mengetahui,
Kepala Sekolah


H. Ihsanuddin, S. Pd., M. Pd
 NIP. 197108081999031004

Lampiran 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN FIKIH MTSN 7 JEMBER
KELAS KONTROL**

Tema / Materi : Haji dan Umroh Kelas/ Semester : VIII A/Genap
Pembelajaran ke : 3 dan 4 Alokasi Waktu : 1 x 45 Menit

Kompetensi Dasar	3.6. Menganalisis ketentuan melaksanakan haji dan umrah 4.6. Mengomunikasikan ketentuan manasik haji dan umrah
Indikator Pencapaian	1. Menjelaskan pengertian haji dan umrah 2. Menjelaskan rukun haji dan umrah 3. Menjelaskan wajib haji dan Sunah haji 4. Membandingkan cara pelaksanaan haji 5. Menganalisis perbedaan haji dan umrah 6. Menyimpulkan tiga cara melaksanakan haji 7. Mempraktikkan tata cara manasik haji dan umrah

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian haji dan umrah
2. Siswa mampu menjelaskan rukun haji dan umrah
3. Siswa mampu menjelaskan wajib haji dan Sunah haji
4. Siswa mampu membandingkan cara pelaksanaan haji
5. Siswa mampu menganalisis perbedaan haji dan umrah
6. Siswa mampu menyimpulkan tiga cara melaksanakan haji
7. Siswa mampu Mempraktikkan tata cara manasik haji dan umrah

B. Media Pembelajaran

Papan Tulis, Spidol

C. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	Waktu
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik mengucapkan salam dan berdo'a bersama peserta didik untuk memulai pembelajaran 2. Pendidik mengecek kehadiran peserta didik 3. Pendidik menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran 4. Pendidik menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah-langkah pembelajaran 	5 Menit
Kegiatan Inti	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencermati bacaan teks tentang Ketentuan Haji Dan Umrah 2. Meyimak penjelasan materi terkait Ketentuan Haji dan Umroh yang disampaikan oleh guru 3. Pendidik memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik terkait hal yang belum dipahami. 4. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik 	30 enit
Kegiatan Penutup	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari . 2. Pendidik meminta peserta didik untuk membuat ringkasan materi pembelajaran bab Haji dan Umroh pada buku Tulis. Kemudian pendidik menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya dan 	10 Menit

mengakhiri pembelajaran dengan salam.

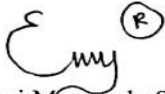
D. Penilaian

Sikap : Observasi Pengetahuan : Tes Tulis

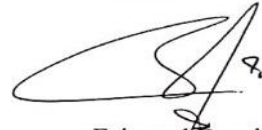
Jember, 13 April 2023

Guru Mata Pelajaran

Peneliti



Emi Masruroh, S. Ag.
NIP. 197403012007102001



Faizatud Daroini
NIM. T/20191097

Mengetahui,

Kepala Sekolah



H. Ihsanuddin, S. Pd., M. Pd
NIP. 197108081999031004

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET PENGGUNAAN MEDIA *EXPLOSION BOX* PADA PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTS NEGERI 7 JEMBER

Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah
Media <i>Explosion Box</i> (Sari et.al, 2020)	Pencapaian Tujuan Pembelajaran	8, 10	2
	Keterlibatan Peserta Didik	1, 3, 5	3
	Motivasi dan Minat Belajar	2, 6, 7	3
	Retensi Pengetahuan	4, 9	2

ANGKET PENGGUNAAN MEDIA *EXPLOSION BOX* PADA PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTS NEGERI 7 JEMBER

Variabel	Indikator	Nomor Item	Pernyataan
Media <i>Explosion Box</i> (Sari et.al, 2020)	Keterlibatan Peserta Didik	1	Saya lebih memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung ketika pembelajaran menggunakan media <i>Explosion Box</i>
	Motivasi dan Minat Belajar	2	Media <i>Explosion Box</i> membuat pembelajaran Fikih menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi saya.
	Keterlibatan Peserta Didik	3	Saya merasa senang menjawab pertanyaan yang terdapat pada <i>Explosion Box</i>
	Retensi Pengetahuan	4	<i>Layer</i> (lapisan) yang terdapat dalam media <i>Explosion Box</i> sangat bermanfaat untuk membantu saya mengingat materi Fikih yang telah diajarkan
	Keterlibatan Peserta Didik	5	Media <i>Explosion Box</i> membantu meningkatkan keaktifan dan partisipasi (keterlibatan) saya dalam pembelajaran Fikih.

Variabel	Indikator	Nomor Item	Pernyataan
	Motivasi dan Minat Belajar	6	Saya lebih rajin belajar karena media pembelajaran <i>Explosion Box</i> membuat saya menyukai pelajaran Fikih
	Motivasi dan Minat Belajar	7	Saya termotivasi untuk belajar Fikih lebih giat dengan menggunakan media <i>Explosion Box</i> .
	Pencapaian Tujuan Pembelajaran	8	Media <i>Explosion Box</i> dapat membantu saya meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Fikih.
	Retensi Pengetahuan	9	Konstruksi <i>Explosion Box</i> membuat saya lebih fokus terhadap materi yang disajikan.
	Pencapaian Tujuan Pembelajaran	10	Media <i>Explosion Box</i> dapat membantu saya memahami materi yang diajarkan dengan lebih mudah.



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

**ANGKET PENGGUNAAN MEDIA *EXPLOSION BOX* PADA PESERTA
DIDIK KELAS VIII DI MTS NEGERI 7 JEMBER**

Identitas Peserta Didik

Nama :
Kelas :
No Absen. :

Pengantar

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui penggunaan media *Explosion Box* pada mata pelajaran Fikih.
2. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai peserta didik pada mata pelajaran apapun.
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian Angket

1. Berdo'alah sebelum memulai mengisi angket dibawah ini
2. Tulislah identitas secara jelas dan lengkap
3. Bacalah angket dibawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
4. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan keadaan anda

Keterangan :

Sangat Setuju (SS) = Skor 5
Setuju (S) = Skor 4
Kurang Setuju (KS) = Skor 3
Tidak Setuju (TS) = Skor 2
Sangat Tidak Setuju STS = Skor 1

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya lebih memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung ketika pembelajaran menggunakan media <i>Explosion Box</i>					
2.	Media <i>Explosion Box</i> membuat pembelajaran Fikih menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi saya.					
3.	Saya merasa senang menjawab pertanyaan yang terdapat pada <i>Explosion Box</i>					

4.	<i>Layer</i> (lapisan) yang terdapat dalam media <i>Explosion Box</i> sangat bermanfaat untuk membantu saya mengingat materi Fikih yang telah diajarkan					
5.	Media <i>Explosion Box</i> membantu meningkatkan keaktifan dan partisipasi (keterlibatan) saya dalam pembelajaran Fikih.					
6.	Saya lebih rajin belajar karena media pembelajaran <i>Explosion Box</i> membuat saya menyukai pelajaran Fikih					
7.	Saya termotivasi untuk belajar Fikih lebih giat dengan menggunakan media <i>Explosion Box</i> .					
8.	Media <i>Explosion Box</i> dapat membantu saya meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Fikih.					
9.	Konstruksi <i>Explosion Box</i> membuat saya lebih fokus terhadap materi yang disajikan.					
10.	Media <i>Explosion Box</i> dapat membantu saya memahami materi yang diajarkan dengan lebih mudah.					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
PENGUNAAN MEDIA *EXPLOSION BOX***

A. Pengantar

Berkaitan dengan adanya penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Media Explosion Box terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTsN 7 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”, penulis bermaksud mengadakan validasi angket yang akan digunakan dalam penelitian. Validasi ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kevalidan angket, sehingga dapat diketahui layak atau tidak layaknya angket tersebut layak atau tidaknya angket tersebut digunakan dalam pengambilan data dalam proses penelitian. Hasil Pengukuran angket tersebut akan digunakan dalam penyempurnaan penelitian. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan angket penggunaan media *Explosion Box*.

C. Identitas Validator

Nama : Dr. Suparwoto Sapto Wahono, M. Pd
NIP : 197406092007011020
Pekerjaan : Dosen
Instansi Kerja : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

D. Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini.

1. Bapak/Ibu dimohon menulis data pribadi pada penelitian bagian identitas ahli.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi angket, kemudian mengisi lembar instrumen dan memberikan tanda centang pada kolom nilai yang menurut Bapak/ Ibu sesuai.
3. Pedomean penilaian dari validasi angket kesulitan siswa dan guru sebagai berikut:

Skor 4 = sangat baik/sangat menarik/sangat layak/sangat sesuai/sangat tepat

Skor 3 = baik/ menarik/ layak/sesuai/tepat



Skor 2 = kurang baik/ kurang menarik/kurang layak/ kurang sesuai/ kurang tepat

Skor 1 = sangat kurang baik/sangat kurang menarik/sangat kurang

4. Selain memberikan jawaban sesuai dengan item diatas, Bapak/Ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian angket penelitian.

E. Angket

Aspek	No	Aspek Penelitian	1	2	3	4
Format	1	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas			✓	
	2	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
Isi	3	Kesesuaian indikator dengan tujuan penelitian				✓
	4	Kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diukur				✓
Konstruksi	5	Pernyataan dirumuskan dengan singkat				✓
	6	Kalimat mempunyai makna tunggal				✓
	7	Kalimat bebas dari pernyataan hanya berisi yang bersifat negatif ganda			✓	
	8	Setiap pernyataan berisi satu gagasan secara lengkap				✓
	9	Kejelasan rubrik penilaian dengan skor penilaian			✓	
Bahasa	10	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia				✓
	11	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik				✓
	12	Struktur kalimat sederhana				✓
	13	Menggunakan kata-kata atau istilah yang berlaku untuk umum			✓	

Kesimpulan :

Secara umum, angket penggunaan media *Explosion Box* ini dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
 2. Layak digunakan dengan revisi
 3. Tidak layak digunakan
- *) Lingkari Salah Satu

Q



Saran dan Masukan :

Analisis sesuai dengan kebutuhan
Media exploration box

Jember, 27 Februari 2023.

Mengetahui
Validator

Dr. Suparwoto Sapto Wahono, M. Pd
NIP. 197406092007011020

RI
DIQ

**KISI-KISI INSTRUMEN ANKET MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VIII
DI MTS NEGERI 7 JEMBER**

Variabel	Indikator	Nomor item	Jumlah
Minat Belajar (Slameto, 2021)	Ketertarikan	1, 4, 9, 15	4
	Perhatian	5, 6, 7,	3
	Perasaan Senang	10, 11, 12, 13	4
	Keterlibatan Peserta didik	2, 3, 8, 14	4

**ANKET MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
FIKIH KELAS VIII DI MTS NEGERI 7 JEMBER**

Variabel	Indikator	Nomor Item	Pernyataan
Minat Belajar (Slameto, 2021)	Ketertarikan	1	Saya antusias dalam mengikuti pembelajaran Fikih dan selalu menantikan jam pelajaran Fikih dengan menggunakan media <i>Explosion Box</i>
	Keterlibatan Peserta didik	2	Saya lebih termotivasi menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan materi pelajaran Fikih setelah menggunakan media <i>Explosion Box</i>
	Keterlibatan Peserta didik	3	Media <i>Explosion Box</i> membantu saya mempelajari materi pelajaran Fikih dengan lebih interaktif dan praktis
	Ketertarikan	4	Mempelajari ilmu Fikih yang berkaitan dengan ibadah sehari-hari sangatlah menarik dengan menggunakan media <i>Explosion Box</i>
	Perhatian	5	Saya dapat lebih fokus mendengarkan ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan

Variabel	Indikator	Nomor Item	Pernyataan
			media <i>Explosion Box</i>
	Perhatian	6	Saya selalu mencatat materi penting yang disampaikan guru ketika pembelajaran menggunakan media <i>Explosion Box</i> .
	Perhatian	7	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran dengan pelajaran menggunakan media <i>Explosion Box</i>
	Keterlibatan Peserta didik	8	Media <i>Explosion Box</i> membuat proses belajar menjadi lebih bervariasi dan menarik..
	Ketertarikan	9	Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran Fikih dengan menggunakan <i>Explosion Box</i>
	Perasaan Senang	10	Saya merasa lebih senang dan puas dengan hasil belajar saya setelah menggunakan media <i>Explosion Box</i>
	Perasaan Senang	11	Saya tidak pernah merasa cemas dan tegang ketika pembelajaran Fikih dengan menggunakan media pembelajaran <i>Explosion Box</i>
	Perasaan Senang	12	Sebelum pembelajaran Fikih dimulai, saya selalu membaca materi terlebih dahulu
	Perasaan Senang	13	Saya senang mendiskusikan materi pembelajaran dengan menggunakan media <i>Explosion Box</i> bersama dengan teman sekelompok
	Keterlibatan Peserta didik	14	Setelah belajar menggunakan <i>Explosion Box</i> , Saya termotivasi menjawab pertanyaan yang terdapat dalam <i>Explosion Box</i> ketika

Variabel	Indikator	Nomor Item	Pernyataan
			pembelajaran.
	Ketertarikan	15	Setelah menggunakan media <i>Explosion Box</i> , Saya antusias bertanya ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**ANGKET MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
FIKIH KELAS VIII DI MTS NEGERI 7 JEMBER**

Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas :

No Absen. :

Pengantar

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih.
2. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai peserta didik pada mata pelajaran apapun.
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian Angket

1. Berdo'alah sebelum memulai mengisi angket dibawah ini
2. Tulislah identitas secara jelas dan lengkap
3. Bacalah angket dibawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
4. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan keadaan anda

Keterangan :

- Sangat Setuju (SS) = Skor 5
 Setuju (S) = Skor 4
 Kurang Setuju (KS) = Skor 3
 Tidak Setuju (TS) = Skor 2
 Sangat Tidak Setuju STS = Skor 1

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya antusias dalam mengikuti pembelajaran Fikih dan selalu menantikan jam pelajaran Fikih dengan menggunakan media <i>Explosion Box</i>					
2.	Saya lebih termotivasi menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan materi pelajaran Fikih setelah menggunakan media <i>Explosion Box</i>					
3.	Media <i>Explosion Box</i> membantu saya mempelajari materi pelajaran Fikih dengan lebih interaktif dan praktis					
4.	Mempelajari ilmu Fikih yang berkaitan dengan ibadah sehari-hari sangatlah menarik dengan menggunakan media <i>Explosion Box</i>					

5.	Saya dapat lebih fokus mendengarkan ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan media <i>Explosion Box</i>					
6.	Saya selalu mencatat materi penting yang disampaikan guru ketika pembelajaran menggunakan media <i>Explosion Box</i> .					
7.	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran dengan pelajaran menggunakan media <i>Explosion Box</i>					
8.	Media <i>Explosion Box</i> membuat proses belajar menjadi lebih bervariasi dan menarik..					
9.	Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran Fikih dengan menggunakan <i>Explosion Box</i>					
10.	Saya merasa lebih senang dan puas dengan hasil belajar saya setelah menggunakan media <i>Explosion Box</i>					
11.	Saya tidak pernah merasa cemas dan tegang ketika pembelajaran Fikih dengan menggunakan media pembelajaran <i>Explosion Box</i>					
12.	Sebelum pembelajaran Fikih dimulai, saya selalu membaca materi terlebih dahulu					
13.	Saya senang mendiskusikan materi pembelajaran dengan menggunakan media <i>Explosion Box</i> bersama dengan teman sekelompok					
14.	Setelah belajar menggunakan <i>Explosion Box</i> , Saya termotivasi menjawab pertanyaan yang terdapat dalam <i>Explosion Box</i> ketika pembelajaran.					
15.	Setelah menggunakan media <i>Explosion Box</i> , Saya antusias bertanya ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya.					

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR VALIDASI ANGKET
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK

A. Pengantar

Berkaitan dengan adanya penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Media Explosion Box terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII di MTsN 7 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”, penulis bermaksud mengadakan validasi angket yang akan digunakan dalam penelitian. Validasi ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kevalidan angket, sehingga dapat diketahui layak atau tidak layaknya angket tersebut layak atau tidaknya angket tersebut digunakan dalam pengambilam data dalam proses penelitian. Hasil Pengukuran angket tersebut akan digunakan dalam penyempurnaan penelitian. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan angket Minat belajar peserta didik.

C. Identitas Validator

Nama : Dr. Suparwoto Sapto Wahono, M. Pd

NIP : 197406092007011020

Pekerjaan : Dosen

Instansi Kerja : Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

D. Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini.

4. Bapak/Ibu dimohon menulis data pribadi pada penelitian bagian identitas ahli.
5. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi angket, kemudian mengisi lembar instrumen dan memberikan tanda centang pada kolom nilai yang menurut Bapak/ Ibu sesuai.
6. Pedomean penilaian dari validasi angket kesulitan siswa dan guru sebagai berikut:

Skor 4 = sangat baik/sangat menarik/sangat layak/sangat sesuai/sangat tepat

Skor 3 = baik/ menarik/ layak/sesuai/tepat

Skor 2 = kurang baik/ kurang menarik/kurang layak/ kurang sesuai/ kurang tepat

Skor 1 = sangat kurang baik/sangat kurang menarik/sangat kurang

8. Selain memberikan jawaban sesuai dengan item diatas. Bapak/Ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian angket penelitian.

E. Angket

Aspek	No	Aspek Penelitian	1	2	3	4
Format	1	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas				✓
	2	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
Isi	3	Kesesuaian indikator dengan tujuan penelitian			✓	
	4	Kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diukur				✓
Konstruksi	5	Pernyataan dirumuskan dengan singkat			✓	
	6	Kalimat mempunyai makna tunggal			✓	
	7	Kalimat bebas dari pernyataan hanya berisi yang bersifat negatif ganda			✓	
	8	Setiap pernyataan berisi satu gagasan secara lengkap				✓
	9	Kejelasan rubrik penilaian dengan skor penilaian				✓
Bahasa	10	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia				✓
	11	Menggunakan bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik				✓
	12	Struktur kalimat sederhana			✓	
	13	Menggunakan kata-kata atau istilah yang berlaku untuk umum			✓	

Kesimpulan :

Secara umum, angket minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih ini dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

*) Lingkari Salah Satu



Saran dan Masukan :

Angket sesuai dengan kebutuhan
minat belajar

Jember, 27 Februari 2023

Mengetahui
Validator

Dr. Suparwoto Sapto Wahong, M. Pd
NIP. 197406092007011020

Lampiran 11

HASIL DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL X

NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JUMLAH	RATA-RATA
Resp 01	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	34	3,4
Resp 02	3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	38	3,8
Resp 03	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	42	4,2
Resp 04	5	5	4	4	5	3	5	4	3	4	42	4,2
Resp 05	4	4	4	2	5	1	4	2	5	4	35	3,5
Resp 06	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42	4,2
Resp 07	4	4	3	4	3	5	5	4	4	5	41	4,1
Resp 08	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	36	3,6
Resp 09	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	36	3,6
Resp 10	1	1	1	1	1	4	3	2	2	1	17	1,7
Resp 11	2	2	4	4	2	1	1	4	3	3	26	2,6
Resp 12	4	3	4	3	4	3	3	4	3	5	36	3,6
Resp 13	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	43	4,3
Resp 14	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	36	3,6
Resp 15	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43	4,3
Resp 16	5	3	3	3	4	4	4	3	4	4	37	3,7
Resp 17	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	37	3,7
Resp 18	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	42	4,2
Resp 19	3	4	3	4	4	3	3	4	4	5	37	3,7
Resp 20	3	2	3	3	2	2	4	3	4	5	31	3,1
Resp 21	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	45	4,5
Resp 22	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	40	4

NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JUMLAH	RATA-RATA
Resp 23	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	46	4,6
Resp 24	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	46	4,6
Resp 25	4	4	3	5	4	4	3	4	4	5	40	4
Resp 26	4	4	3	4	4	3	4	3	5	3	37	3,7
Resp 27	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	47	4,7
Resp 28	4	3	1	3	4	4	3	3	3	4	32	3,2
Resp 29	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37	3,7
Resp 30	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	46	4,6

JIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12

HASIL DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL Y

NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah	Rata-Rata
Resp 01	4	5	5	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	51	3,4
Resp 02	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	60	4
Resp 03	4	3	4	5	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	5	62	4,133333
Resp 04	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	3	2	5	4	4	60	4
Resp 05	4	3	5	2	5	3	2	3	3	4	4	5	4	5	3	55	3,666667
Resp 06	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	65	4,333333
Resp 07	5	5	4	4	5	3	3	4	3	4	3	3	4	5	4	59	3,933333
Resp 08	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	3,8
Resp 09	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58	3,866667
Resp 10	3	1	3	5	2	4	3	2	5	3	2	5	4	5	1	48	3,2
Resp 11	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	63	4,2
Resp 12	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	52	3,466667
Resp 13	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	63	4,2
Resp 14	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	3	3	4	3	2	53	3,533333
Resp 15	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	65	4,333333
Resp 16	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	3	2	4	4	3	58	3,866667
Resp 17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	56	3,733333
Resp 18	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	65	4,333333
Resp 19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	54	3,6
Resp 20	4	3	4	3	2	2	3	4	2	3	4	1	3	4	2	44	2,933333
Resp 21	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	69	4,6

NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah	Rata-Rata
Resp 22	4	4	5	5	3	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	65	4,333333
Resp 23	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	3	3	63	4,2
Resp 24	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	68	4,533333
Resp 25	4	5	5	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	56	3,733333
Resp 26	4	3	3	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	3	59	3,933333
Resp 27	4	4	4	5	2	3	5	5	4	4	3	5	4	5	4	61	4,066667
Resp 28	3	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	1	4	1	1	42	2,8
Resp 29	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	51	3,4
Resp 30	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	3	65	4,333333

JIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13

DAFTAR NAMA SISWA UJI COBA

NOMOR		NAMA	L/P	KELAS
URUT	INDUK			
1	121135090009210065	AHMAD RAMADAN HAVID	L	VIII C
2	121135090009210066	ALDI ADITIYA SAPUTRA	L	VIII C
3	121135090009210067	ANIS AGUSTINA	P	VIII C
4	121135090009210068	BAGAS SATRIA ADY WIJAYA	L	VIII C
5	121135090009210069	BAGUS SATRIA ADY WIJAYA	L	VIII C
6	121135090009210070	CHALISTA NUR AISYAH	P	VIII C
7	121135090009210072	ELFRANS DZIOVANY	L	VIII C
8	121135090009210073	FERLINDA HABIBATUL KHOMAYROH	P	VIII C
9	121135090009210074	IKE NURAFI'AH	P	VIII C
10	121135090009210075	IRSYAD DAFFA HARDIANSYAH	L	VIII C
11	121135090009210076	IRVAN TRISMANDA WICAKSANA	L	VIII C
12	121135090009210077	LINTANG AMARITA	P	VIII C
13	121135090009210078	M. MUDHIRUN NUHA	L	VIII C
14	121135090009210080	MOCH FAREL ADITYA RAHMAN	L	VIII C
15	121135090009210081	MOCH. ABDINALDO AZZAMAS PINTOKO	L	VIII C
16	121135090009210082	MOCH. EXCEL ABDI PRATAMA PUTRA	L	VIII C
17	121135090009210083	MOH. MAULANA RAMADHAN PUTRA RANDIKA	L	VIII C
18	121135090009210085	MUHAMAD AFSAN NURIL HUDA	L	VIII C
19	121135090009210086	MUHAMMAD DEONANDA FAHRUR RIZKY	L	VIII C
20	121135090009210211	MUHAMMAD KAFKA ALFAREZEL	L	VIII C
21	121135090009210087	NAJWA RADITYA NARESWARI	P	VIII C
22	121135090009210088	NASYWA FAJAR ALLYYAH	P	VIII C
23	121135090009210089	NAYLA SHAKILA PUTRI NUGROHO	P	VIII C
24	121135090009210090	NOVAL MAULANA TIRTA KUSUMA	L	VIII C
25	121135090009210271	RENDI HERLAMBANG	L	VIII C
26	121135090009210092	RIAN EFENDI	L	VIII C
27	121135090009210093	SLAMET ABIDIN	L	VIII C
28	121135090009210094	TASYA RIHADATUL AISYA	P	VIII C
29	121135090009210095	TEGAR TAUFUQUL HAKIM	L	VIII C
30	121135090009210096	YURISCA CREFTYLIA DIVANA PUTRI	P	VIII C

Lampiran 14

DATA HASIL INSTRUMEN VARIABEL X KELAS EKSPERIMEN

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Rata-Rata
Resp 01	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48	4,778
Resp 02	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	31	3,222
Resp 03	5	5	4	5	4	3	4	3	4	5	42	4,111
Resp 04	4	4	2	4	3	2	4	4	3	4	34	3,333
Resp 05	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	35	3,444
Resp 06	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	42	4,222
Resp 07	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	32	3,111
Resp 08	4	4	4	4	2	3	3	5	5	3	37	3,778
Resp 09	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	37	3,667
Resp 10	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	37	3,667
Resp 11	4	4	5	4	4	2	4	3	4	4	38	3,778
Resp 12	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	28	2,778
Resp 13	4	5	2	5	5	3	3	4	5	3	39	4
Resp 14	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42	4,111
Resp 15	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	42	4,111
Resp 16	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	36	3,556
Resp 17	3	4	3	2	5	3	3	3	4	5	35	3,333
Resp 18	3	3	2	3	4	2	3	3	3	5	31	2,889
Resp 19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3,889
Resp 20	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	33	3,333
Resp 21	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	43	4,333

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	Rata-Rata
Resp 22	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	45	4,444
Resp 23	4	4	3	4	4	3	4	5	3	3	37	3,778
Resp 24	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	28	2,778
Resp 25	3	4	2	1	3	3	2	4	3	2	27	2,778
Resp 26	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	38	3,667
Resp 27	3	4	3	3	4	3	3	4	4	5	36	3,444
Resp 28	2	4	2	2	4	1	2	2	3	4	26	2,444
Resp 29	5	4	4	5	5	3	4	3	5	5	43	4,222
Resp 30	4	3	3	2	4	2	3	3	4	3	31	3,111
Resp 31	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	35	3,444

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 15

DATA HASIL INSTRUMEN VARIABEL Y KELAS EKSPERIMEN

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah	Rata-Rata
Resp 01	3	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	3	5	65	4,333
Resp 02	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	49	3,267
Resp 03	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	3	4	61	4,067
Resp 04	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	2	3	52	3,467
Resp 05	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	5	4	3	55	3,667
Resp 06	3	3	4	5	4	4	3	5	4	4	4	3	4	5	2	57	3,8
Resp 07	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	51	3,4
Resp 08	3	5	4	3	4	4	5	3	4	4	2	3	4	4	3	55	3,667
Resp 09	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	53	3,533
Resp 10	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	3	5	5	4	58	3,867
Resp 11	3	3	4	4	3	1	4	4	3	4	3	1	5	4	4	50	3,333
Resp 12	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	1	45	3
Resp 13	2	5	3	4	3	4	3	4	3	3	4	5	2	4	3	52	3,467
Resp 14	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	64	4,267
Resp 15	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	54	3,6
Resp 16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	54	3,6
Resp 17	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	57	3,8
Resp 18	4	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	50	3,333
Resp 19	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	56	3,733
Resp 20	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	3	4	4	52	3,467
Resp 21	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	64	4,267

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah	Rata-Rata
Resp 22	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	65	4,333
Resp 23	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	59	3,933
Resp 24	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	47	3,133
Resp 25	2	3	4	2	4	4	3	5	4	3	3	2	4	2	3	48	3,2
Resp 26	3	4	4	4	3	3	4	5	3	4	3	4	3	3	3	53	3,533
Resp 27	3	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	55	3,667
Resp 28	2	2	4	3	3	3	4	5	3	2	4	2	4	2	2	45	3
Resp 29	4	5	5	4	3	3	4	5	2	3	4	5	5	3	3	58	3,867
Resp 30	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	5	3	3	2	50	3,333
Resp 31	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	54	3,6

JIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 16

DAFTAR NAMA SAMPEL KELAS EKSPERIMEN

NOMOR		NAMA	L/P	KELAS
URUT	INDUK			
1	121135090009210001	AINUR RAHMA	P	VIII A
2	121135090009210002	AISYAH KHALILA AZMINA	P	VIII A
3	121135090009210003	ALQAUARA AQILA FERDIANA PUTRI	P	VIII A
4	121135090009210004	ALUNA KYNAN MALINI HIJRIAH	P	VIII A
5	121135090009210005	AMAR RIDHO SAPUTRA	L	VIII A
6	121135090009210006	ATINA RAHMA KAMILA FITRIA	P	VIII A
7	121135090009210007	DAVINA ZASKIA PUTRI ANINDITHA	P	VIII A
8	121135090009210008	DIMAS RIZKY ADITYA	L	VIII A
9	121135090009210010	FAIZ NUR KHOLISOH	P	VIII A
10	121135090009210011	HAFIDZAH IVANA SALSABILA	P	VIII A
11	121135090009210012	HENDY FAHMI DINATA	L	VIII A
12	121135090009210013	IVAIN SYADIDDA HUBBA	P	VIII A
13	121135090009210014	KEYLA MEYLATUZ ZAKIA	P	VIII A
14	121135090009210015	KUROTUL AINI	P	VIII A
15	121135090009210016	MARINI DWI AMANDA RIZKI	L	VIII A
16	121135090009210017	MEILANY MIFTAKHUL JANAH	P	VIII A
17	121135090009210210	MOCH. RIDHO PRATAMA	L	VIII A
18	121135090009210018	MOH MIFZAL ARIFIN	L	VIII A
19	121135090009210019	MUCH. REYHAN FIRMANSYAH	L	VIII A
20	121135090009210020	NADILA RAHMADIAN	P	VIII A
21	121135090009210021	NAFI' FAWWAZ MAHFUZHAH	P	VIII A
22	121135090009210022	NURUL AINIYAH	P	VIII A
23	121135090009210023	RENA MARISKA	P	VIII A
24	121135090009210024	REVAL DWI FAUZI	L	VIII A
25	121135090009210025	SAILA IZZATUL HILMA	P	VIII A
26	121135090009210026	SHERLY AMALIA PUTRI	P	VIII A
27	121135090009210027	SYAFA AVRILIA LU'LUUZ ZAHRO	P	VIII A
28	121135090009210028	SYIFA CAHYA FAIROZA	P	VIII A
29	121135090009210030	TRISNA AULIA RAMADHANI	P	VIII A
30	121135090009210031	YOGA SETYA BUDI	L	VIII A
31	121135090009210032	ZAFRINA OKTAVIASARI	P	VIII A

Lampiran 17

DATA HASIL INSTRUMEN VARIABEL X KELAS KONTROL

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JUMLAH	RATA-RATA
Resp 01	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	45	4,5
Resp 02	3	3	3	4	3	3	3	4	4	5	35	3,5
Resp 03	3	4	4	4	2	1	4	4	4	5	35	3,5
Resp 04	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	36	3,6
Resp 05	4	4	3	5	5	3	3	4	5	5	41	4,1
Resp 06	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47	4,7
Resp 07	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	36	3,6
Resp 08	3	3	3	4	3	3	3	4	3	5	34	3,4
Resp 09	4	5	3	4	4	3	4	3	3	3	36	3,6
Resp 10	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	31	3,1
Resp 11	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	33	3,3
Resp 12	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	36	3,6
Resp 13	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	46	4,6
Resp 14	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	43	4,3
Resp 15	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	31	3,1
Resp 16	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46	4,6
Resp 17	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	36	3,6
Resp 18	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	44	4,4
Resp 19	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	42	4,2
Resp 20	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	42	4,2
Resp 21	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46	4,6



	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JUMLAH	RATA-RATA
Resp 22	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	43	4,3
Resp 23	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4,1
Resp 24	4	4	1	3	5	3	2	3	3	4	32	3,2
Resp 25	4	4	3	4	3	4	4	3	3	5	37	3,7
Resp 26	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	45	4,5
Resp 27	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38	3,8
Resp 28	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	42	4,2
Resp 29	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	47	4,7
Resp 30	4	4	3	5	4	4	3	5	4	5	41	4,1
Resp 31	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	35	3,5
Resp 32	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	34	3,4

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 18

DATA HASIL INSTRUMEN VARIABEL Y KELAS KONTROL

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	JUMLAH	RATA-RATA
Resp 01	3	4	4	3	2	4	5	5	4	4	3	5	5	4	3	58	3,867
Resp 02	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	3	5	4	5	4	56	3,733
Resp 03	2	3	3	4	4	1	5	4	1	3	3	5	2	4	3	47	3,133
Resp 04	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	5	4	4	4	55	3,667
Resp 05	4	5	5	4	4	2	5	5	4	3	4	4	5	3	4	61	4,067
Resp 06	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	60	4
Resp 07	4	3	4	5	4	2	3	5	3	3	4	4	4	4	3	55	3,667
Resp 08	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	3	4	4	3	3	52	3,467
Resp 09	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	59	3,933
Resp 10	3	3	4	4	5	4	5	5	3	4	3	4	3	4	2	56	3,733
Resp 11	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	3	5	4	3	3	53	3,533
Resp 12	2	3	3	4	4	1	3	4	3	3	1	5	3	1	1	41	2,733
Resp 13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	73	4,867
Resp 14	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	3	63	4,2
Resp 15	3	3	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	3	4	2	55	3,667
Resp 16	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	3	5	4	4	3	59	3,933
Resp 17	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	50	3,333
Resp 18	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	63	4,2
Resp 19	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	4	5	5	4	4	59	3,933
Resp 20	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	64	4,267
Resp 21	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	62	4,133



	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	JUMLAH	RATA-RATA
Resp 22	4	4	3	4	3	5	3	5	4	4	3	5	5	4	2	58	3,867
Resp 23	3	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	3	59	3,933
Resp 24	4	4	5	4	3	2	4	5	3	4	4	5	3	2	1	53	3,533
Resp 25	3	4	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	3	62	4,133
Resp 26	3	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	59	3,933
Resp 27	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	58	3,867
Resp 28	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	4	5	5	4	4	59	3,933
Resp 29	3	3	5	5	4	3	5	5	4	5	3	4	5	5	3	62	4,133
Resp 30	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	2	61	4,067
Resp 31	4	4	3	5	3	3	4	4	4	3	4	5	5	3	4	58	3,867
Resp 32	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	5	2	2	1	47	3,133

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 19

DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL

NOMOR		NAMA	L/P	KELAS
URUT	INDUK			
1	121135090009210033	ADINDA RAHMAH AZIZAH	P	VIII B
2	121135090009210034	ARINI MAULIDIA RISKA	P	VIII B
3	121135090009210035	AXEL RAYNAR PUTERA PURNOMO	L	VIII B
4	121135090009210036	BERLIANA MAULIDYA SAPUTRI	P	VIII B
5	121135090009210037	BESSE VIOLA SADIRA KHANSA	P	VIII B
6	121135090009210038	BIAS MASWA RAMADHANI	L	VIII B
7	121135090009210039	BILQIS RIZKIA FIDIANANTA	P	VIII B
8	121135090009210166	CALISTA ATHALIAH NAFIDZA	P	VIII B
9	121135090009210040	CINTA SESIL NOVELLIA NURROHMAH	P	VIII B
10	121135090009210041	DITA ZALFA LU'LUANA NABILA	P	VIII B
11	121135090009210042	EMILDA AMILIA PUTRI	P	VIII B
12	121135090009210043	ESA ALHAFIZ ROZAQ	L	VIII B
13	121135090009210044	INTAN DWI WULANDARI	P	VIII B
14	121135090009210045	LAILATUL REVINA CAHYA RINI	P	VIII B
15	121135090009210046	MAULYA MAHLUKY SALWA	P	VIII B
16	121135090009210047	MOH. LUTFI ARDIANSYAH	L	VIII B
17	121135090009210048	MOHAMMAD RAFI AZHAR	L	VIII B
18	121135090009210049	MUHAMMAD AGHIL ISLAMUDIN	L	VIII B
19	121135090009210050	MUHAMMAD AKBAR AL MUBAROK	L	VIII B
20	121135090009210051	MUHAMMAD FAHRUL ROZIKIN	L	VIII B
21	121135090009210052	MUHAMMAD RIZKI PRATAMA	L	VIII B
22	121135090009210053	NAILA ALTHAFUNNISA	P	VIII B
23	121135090009210054	NATASHA ALVIRA HADITYA	P	VIII B
24	121135090009210056	NAZARA DANISH ARA	P	VIII B
25	121135090009210057	NURINDA RAHMADATUS SHOLEHA	P	VIII B
26	121135090009210058	PUTRI WIDYAWATI	P	VIII B
27	121135090009210059	SAFIRA OKTAVIA ROHMA	P	VIII B
28	121135090009210060	SELVA FEBRIANA PUTRI	P	VIII B
29	121135090009210061	SUKMA JANATUN NUR AFIFAH	P	VIII B
30	121135090009210062	SYAFA AULIA AZZAHRA	L	VIII B
31	121135090009210063	WULAN ANZUMIL FAUZIAH	P	VIII B
32	121135090009210064	ZAHRA TALITA DZAKIRA	P	VIII B

OUTPUT UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (X)

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	,720**	,411*	,465**	,725**	,368*	,617**	,342	,404*	,544**	,812**
	Sig. (2-tailed)		,000	,024	,010	,000	,046	,000	,065	,027	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	,720**	1	,593**	,620**	,820**	,302	,569**	,534**	,330	,502**	,873**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000	,000	,105	,001	,002	,075	,005	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	,411*	,593**	1	,491**	,480**	,049	,333	,478**	,227	,435*	,660**
	Sig. (2-tailed)	,024	,001		,006	,007	,795	,072	,008	,227	,016	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	,465**	,620**	,491**	1	,418*	,383*	,241	,740**	,313	,490**	,748**
	Sig. (2-tailed)	,010	,000	,006		,021	,037	,200	,000	,092	,006	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	,725**	,820**	,480**	,418*	1	,153	,502**	,389*	,241	,423*	,751**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,007	,021		,421	,005	,034	,199	,020	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	,368*	,302	,049	,383*	,153	1	,440*	,395*	,050	,240	,493**
	Sig. (2-tailed)	,046	,105	,795	,037	,421		,015	,031	,792	,201	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X07	Pearson Correlation	,617**	,569**	,333	,241	,502**	,440*	1	,229	,287	,307	,658**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,072	,200	,005	,015		,224	,124	,099	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X08	Pearson Correlation	,342	,534**	,478**	,740**	,389*	,395*	,229	1	,060	,561**	,683**
	Sig. (2-tailed)	,065	,002	,008	,000	,034	,031	,224		,754	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X09	Pearson Correlation	,404*	,330	,227	,313	,241	,050	,287	,060	1	,525**	,490**
	Sig. (2-tailed)	,027	,075	,227	,092	,199	,792	,124	,754		,003	,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	,544**	,502**	,435*	,490**	,423*	,240	,307	,561**	,525**	1	,724**
	Sig. (2-tailed)	,002	,005	,016	,006	,020	,201	,099	,001	,003		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,812**	,873**	,660**	,748**	,751**	,493**	,658**	,683**	,490**	,724**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,006	,000	,000	,006	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

UJI RELIABILITAS X

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha N of Items

,877 10

UNIVERSITAS NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 21



OUTPUT UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (Y)

Correlations

		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	,292	,233	,243	,278	,043	,303	,307	,000	,198	,330	,170	,105	,378*	,577**	,516**
	Sig. (2-tailed)		,117	,215	,196	,136	,823	,103	,099	1,000	,295	,075	,369	,580	,039	,001	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y02	Pearson Correlation	,292	1	,462*	-,067	,241	,266	,299	,338	,105	,156	,062	-,071	,209	-,152	,352	,403*
	Sig. (2-tailed)	,117		,010	,727	,200	,156	,108	,068	,581	,410	,745	,711	,268	,423	,056	,027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y03	Pearson Correlation	,233	,462*	1	-,060	,131	,329	,189	,039	,067	-,096	,089	,290	,387*	,075	,319	,418*
	Sig. (2-tailed)	,215	,010		,752	,489	,076	,316	,837	,724	,613	,638	,121	,035	,692	,086	,022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y04	Pearson Correlation	,243	-,067	-,060	1	,032	,536**	,701**	,383*	,373*	,324	,284	,571**	,358	,397*	,397*	,695**
	Sig. (2-tailed)	,196	,727	,752		,868	,002	,000	,037	,042	,081	,128	,001	,052	,030	,030	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y05	Pearson Correlation	,278	,241	,131	,032	1	,180	,235	,404*	,047	,574**	,167	,051	,424*	-,030	,101	,440*
	Sig. (2-tailed)	,136	,200	,489	,868		,342	,211	,027	,805	,001	,379	,788	,019	,874	,596	,015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y06	Pearson Correlation	,043	,266	,329	,536**	,180	1	,420*	,139	,323	,135	,202	,413*	,462*	,197	,324	,623**
	Sig. (2-tailed)	,823	,156	,076	,002	,342		,021	,465	,082	,476	,285	,023	,010	,296	,081	,000



	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y07	Pearson Correlation	,303	,299	,189	,701**	,235	,420*	1	,674**	,486**	,333	,199	,364*	,479**	,139	,346	,754**
	Sig. (2-tailed)	,103	,108	,316	,000	,211	,021		,000	,007	,072	,291	,048	,007	,465	,061	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y08	Pearson Correlation	,307	,338	,039	,383*	,404*	,139	,674**	1	,061	,544**	,410*	,008	,403*	-,039	,363*	,588**
	Sig. (2-tailed)	,099	,068	,837	,037	,027	,465	,000		,749	,002	,024	,967	,027	,837	,049	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y09	Pearson Correlation	,000	,105	,067	,373*	,047	,323	,486**	,061	1	,103	-,170	,441*	,243	,100	,173	,427*
	Sig. (2-tailed)	1,000	,581	,724	,042	,805	,082	,007	,749		,587	,368	,015	,196	,598	,360	,019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	,198	,156	-,096	,324	,574**	,135	,333	,544**	,103	1	,519**	,282	,207	-,116	,295	,517**
	Sig. (2-tailed)	,295	,410	,613	,081	,001	,476	,072	,002	,587		,003	,131	,272	,541	,113	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y11	Pearson Correlation	,330	,062	,089	,284	,167	,202	,199	,410*	-,170	,519**	1	,307	-,042	-,064	,431*	,442*
	Sig. (2-tailed)	,075	,745	,638	,128	,379	,285	,291	,024	,368	,003		,099	,824	,737	,017	,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	,170	-,071	,290	,571**	,051	,413*	,364*	,008	,441*	,282	,307	1	,325	,476**	,395*	,655**
	Sig. (2-tailed)	,369	,711	,121	,001	,788	,023	,048	,967	,015	,131	,099		,079	,008	,031	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y13	Pearson Correlation	,105	,209	,387*	,358	,424*	,462*	,479**	,403*	,243	,207	-,042	,325	1	,205	,144	,600**
	Sig. (2-tailed)	,580	,268	,035	,052	,019	,010	,007	,027	,196	,272	,824	,079		,278	,447	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y14	Pearson Correlation	,378*	-,152	,075	,397*	-,030	,197	,139	-,039	,100	-,116	-,064	,476**	,205	1	,292	,384*

J E M B E R



	Sig. (2-tailed)	,039	,423	,692	,030	,874	,296	,465	,837	,598	,541	,737	,008	,278		,117	,036
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y15	Pearson Correlation	,577**	,352	,319	,397*	,101	,324	,346	,363*	,173	,295	,431*	,395*	,144	,292	1	,682**
	Sig. (2-tailed)	,001	,056	,086	,030	,596	,081	,061	,049	,360	,113	,017	,031	,447	,117		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,516**	,403*	,418*	,695**	,440*	,623**	,754**	,588**	,427*	,517**	,442*	,655**	,600**	,384*	,682**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,027	,022	,000	,015	,000	,000	,001	,019	,003	,014	,000	,000	,036	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

UJI RELIABILITAS Y

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,822	15

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,64033398
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,127
	Positive	,082
	Negative	-,127
Test Statistic		,127
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

**Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,52304575
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,112
	Positive	,081
	Negative	-,112
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

UIN
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


UJI LINIERITAS KELAS EKSPERIMEN
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MINAT BELAJAR * EXPLOSION BOX	Between Groups	(Combined)	790,594	15	52,706	6,639	,000
		Linearity	700,537	1	700,537	88,241	,000
		Deviation from Linearity	90,058	14	6,433	,810	,650
	Within Groups		119,083	15	7,939		
Total			909,677	30			


UJI LINIERITAS KELAS KONTROL
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MINAT BELAJAR * EXPLOSION BOX	Between Groups	(Combined)	675,052	14	48,218	1,967	,093
		Linearity	457,523	1	457,523	18,667	,000
		Deviation from Linearity	217,530	13	16,733	,683	,755
	Within Groups		416,667	17	24,510		
Total			1091,719	31			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UJI REGRESI KELAS EKSPERIMEN
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,878 ^a	,770	,762	2,68547

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	700,537	1	700,537	97,138	,000 ^b
	Residual	209,141	29	7,212		
	Total	909,677	30			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,538	3,274		6,885	,000
	EKSPLOSION BOX	,878	,089	,878	9,856	,000

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



UJI REGRESI KELAS KONTROL
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,647 ^a	,419	,400	4,59781



ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	457,523	1	457,523	21,643	,000 ^b
	Residual	634,196	30	21,140		
	Total	1091,719	31			



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,761	6,424		4,321	,000
	EKSPLOSION BOX	,755	,162	,647	4,652	,000



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432



JURNAL PENELITIAN

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA EXPLOSION BOX
TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VIII DI MTSN 7 JEMBER
TAHUN AJARAN 2022-2023

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan Penelitian	Narasumber		TTD
			Nama	Jabatan	
1.	Senin, 05 Desember 2022	Wawancara pra-Observasi	Emi Masruroh, S. Ag	Guru Mata Pelajaran	
2.	Sabtu, 08 April 2023	Penyerahan surat izin penelitian	Rika Indarwati	Administrasi	
3.	Senin, 10 April 2023	Konsultasi jadwal Uji coba dan penyebaran angket	Emi Masruroh, S. Ag	Guru Mata Pelajaran	
4.	Kamis, 13 April 2023	Uji Coba	Peserta didik VIII A	Peserta Didik	
5.	Rabu, 19 April 2023	Pembagian angket kelas Experimen VIII B	Peserta Didik VIII B	Peserta Didik	
6.	Rabu, 19 April 2023	Pembagian angket kelas kontrol VIII C	Peserta Didik VIII C	Peserta Didik	
7.	Jum'at, 05 Mei 2023	Wawancara Guru Mata Pelajaran	Emi Masruroh, S. Ag	Guru Mata Pelajaran	
		Wawancara Peserta Didik			
8.	Senin 05 Juni 2023	Meminta Surat Keterangan Selesai Penelitian	Agus Hariyanto, SE	Administrasi	

Jember, 05 Juni 2023
Kepala Sekolah

H. Ihsanuddin, S. Pd, M. Pd
NIP:197408081999031004

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**ANGKET PENGGUNAAN MEDIA *EXPLOSION BOX* PADA PESERTA DIDIK
KELAS VIII DI MTS NEGERI 7 JEMBER**

Identitas Peserta Didik

Nama : *Anisa Agustina*
Kelas : *VIII C*
No Absen. : *03*

Pengantar

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui penggunaan media *Explosion Box* pada mata pelajaran Fikih.
2. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai peserta didik pada mata pelajaran apapun.
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian Angket

1. Berdo'alah sebelum memulai mengisi angket dibawah ini
2. Tulislah identitas secara jelas dan lengkap
3. Bacalah angket dibawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
4. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan keadaan anda

Keterangan :

Sangat Setuju (SS) = Skor 5
Setuju (S) = Skor 4
Kurang Setuju (KS) = Skor 3
Tidak Setuju (TS) = Skor 2
Sangat Tidak Setuju STS = Skor 1

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya lebih memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung ketika pembelajaran menggunakan media <i>Explosion Box</i>		✓			
2.	Media <i>Explosion Box</i> membuat pembelajaran Fikih menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi saya.		✓			
3.	Saya merasa senang menjawab pertanyaan yang terdapat pada <i>Explosion Box</i>	✓				
4.	<i>Layer</i> (lapisan) yang terdapat dalam media <i>Explosion Box</i> sangat bermanfaat untuk membantu saya mengingat materi Fikih yang telah diajarkan		✓			
5.	Media <i>Explosion Box</i> membantu meningkatkan keaktifan dan partisipasi (keterlibatan) saya dalam pembelajaran Fikih.	✓				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
6.	Saya lebih rajin belajar karena media pembelajaran <i>Explosion Box</i> membuat saya menyukai pelajaran Fikih		✓			
7.	Saya termotivasi untuk belajar Fikih lebih giat dengan menggunakan media <i>Explosion Box</i> .	✓				
8.	Media <i>Explosion Box</i> dapat membantu saya meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Fikih.		✓			
9.	Konstruksi <i>Explosion Box</i> membuat saya lebih fokus terhadap materi yang disajikan.			✓		
10.	Media <i>Explosion Box</i> dapat membantu saya memahami materi yang diajarkan dengan lebih mudah.		✓			

**ANGKET MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN FIKIH
KELAS VIII DI MTS NEGERI 7 JEMBER**

Identitas Peserta Didik

Nama : Anisa Agustina
Kelas : VIII C
No Absen. : 03

Pengantar

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih.
2. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai peserta didik pada mata pelajaran apapun.
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian Angket

1. Berdo'alah sebelum memulai mengisi angket dibawah ini
2. Tulislah identitas secara jelas dan lengkap
3. Bacalah angket dibawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
4. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan keadaan anda

Keterangan :

Sangat Setuju (SS) = Skor 5
Setuju (S) = Skor 4
Kurang Setuju (KS) = Skor 3
Tidak Setuju (TS) = Skor 2
Sangat Tidak Setuju STS = Skor 1

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya antusias dalam mengikuti pembelajaran Fikih dan selalu menantikan jam pelajaran Fikih dengan menggunakan media <i>Explosion Box</i>		✓			
2.	Saya lebih termotivasi menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan materi pelajaran Fikih setelah menggunakan media <i>Explosion Box</i>			✓		
3.	Media <i>Explosion Box</i> membantu saya mempelajari materi pelajaran Fikih dengan lebih interaktif dan praktis		✓			
4.	Mempelajari ilmu Fikih yang berkaitan dengan ibadah sehari-hari sangatlah menarik dengan menggunakan media <i>Explosion Box</i>	✓				
5.	Saya dapat lebih fokus mendengarkan ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan media <i>Explosion Box</i>		✓			



No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
6.	Saya selalu mencatat materi penting yang disampaikan guru ketika pembelajaran menggunakan media <i>Explosion Box</i> .			✓		
7.	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran dengan pelajaran menggunakan media <i>Explosion Box</i>		✓			
8.	Media <i>Explosion Box</i> membuat proses belajar menjadi lebih bervariasi dan menarik..	✓				
9	Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran Fikih dengan menggunakan <i>Explosion Box</i>	✓				
10	Saya merasa lebih senang dan puas dengan hasil belajar saya setelah menggunakan media <i>Explosion Box</i>		✓			
11	Saya tidak pernah merasa cemas dan tegang ketika pembelajaran Fikih dengan menggunakan media pembelajaran <i>Explosion Box</i>			✓		
12	Sebelum pembelajaran Fikih dimulai, saya selalu membaca materi terlebih dahulu		✓			
13	Saya senang mendiskusikan materi pembelajaran dengan menggunakan media <i>Explosion Box</i> bersama dengan teman sekelompok	✓				
14	Setelah belajar menggunakan <i>Explosion Box</i> , Saya termotivasi menjawab pertanyaan yang terdapat dalam <i>Explosion Box</i> ketika pembelajaran.		✓			
15	Setelah menggunakan media <i>Explosion Box</i> , Saya antusias bertanya ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya.	✓				



ANGKET PENGGUNAAN MEDIA *EXPLOSION BOX* PADA PESERTA DIDIK
KELAS VIII DI MTS NEGERI 7 JEMBER

Identitas Peserta Didik

Nama : *Amor Ridke Saputra*
Kelas : *8A*
No Absen. : *05*

Pengantar

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui penggunaan media *Explosion Box* pada mata pelajaran Fikih.
2. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai peserta didik pada mata pelajaran apapun.
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian Angket

1. Berdo'alah sebelum memulai mengisi angket dibawah ini
2. Tulislah identitas secara jelas dan lengkap
3. Bacalah angket dibawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
4. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan keadaan anda

Keterangan :

Sangat Setuju (SS) = Skor 5
Setuju (S) = Skor 4
Kurang Setuju (KS) = Skor 3
Tidak Setuju (TS) = Skor 2
Sangat Tidak Setuju STS = Skor 1

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya lebih memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung ketika pembelajaran menggunakan media <i>Explosion Box</i>		✓			
2.	Media <i>Explosion Box</i> membuat pembelajaran Fikih menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi saya.		✓			
3.	Saya merasa senang menjawab pertanyaan yang terdapat pada <i>Explosion Box</i>			✓		
4.	<i>Layer</i> (lapisan) yang terdapat dalam media <i>Explosion Box</i> sangat bermanfaat untuk membantu saya mengingat materi Fikih yang telah diajarkan			✓		
5.	Media <i>Explosion Box</i> membantu meningkatkan keaktifan dan partisipasi (keterlibatan) saya dalam pembelajaran Fikih.		✓			



No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
6.	Saya lebih rajin belajar karena media pembelajaran <i>Explosion Box</i> membuat saya menyukai pelajaran Fikih		✓			
7.	Saya termotivasi untuk belajar Fikih lebih giat dengan menggunakan media <i>Explosion Box</i> .			✓		
8.	Media <i>Explosion Box</i> dapat membantu saya meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Fikih.			✓		
9.	Konstruksi <i>Explosion Box</i> membuat saya lebih fokus terhadap materi yang disajikan.			✓		
10.	Media <i>Explosion Box</i> dapat membantu saya memahami materi yang diajarkan dengan lebih mudah.		✓			



**ANGKET MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN FIKIH
KELAS VIII DI MTS NEGERI 7 JEMBER**

Identitas Peserta Didik

Nama : Amor Riho Sopulita
Kelas : 8A
No Absen. : 05

Pengantar

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih.
2. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai peserta didik pada mata pelajaran apapun.
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian Angket

1. Berdo'alah sebelum memulai mengisi angket dibawah ini
2. Tulislah identitas secara jelas dan lengkap
3. Bacalah angket dibawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
4. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan keadaan anda

Keterangan :

Sangat Setuju (SS) = Skor 5
Setuju (S) = Skor 4
Kurang Setuju (KS) = Skor 3
Tidak Setuju (TS) = Skor 2
Sangat Tidak Setuju STS = Skor 1

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya antusias dalam mengikuti pembelajaran Fikih dan selalu menantikan jam pelajaran Fikih dengan menggunakan media <i>Explosion Box</i>	✓				
2.	Saya lebih termotivasi menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan materi pelajaran Fikih setelah menggunakan media <i>Explosion Box</i>			✓		
3.	Media <i>Explosion Box</i> membantu saya mempelajari materi pelajaran Fikih dengan lebih interaktif dan praktis			✓		
4.	Mempelajari ilmu Fikih yang berkaitan dengan ibadah sehari-hari sangatlah menarik dengan menggunakan media <i>Explosion Box</i>		✓			
5.	Saya dapat lebih fokus mendengarkan ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan media <i>Explosion Box</i>		✓			

KI



No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
6.	Saya selalu mencatat materi penting yang disampaikan guru ketika pembelajaran menggunakan media <i>Explosion Box</i> .		✓			
7.	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran dengan pelajaran menggunakan media <i>Explosion Box</i>		✓			
8.	Media <i>Explosion Box</i> membuat proses belajar menjadi lebih bervariasi dan menarik..		✓			
9	Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran Fikih dengan menggunakan <i>Explosion Box</i>			✓		
10	Saya merasa lebih senang dan puas dengan hasil belajar saya setelah menggunakan media <i>Explosion Box</i>			✓		
11	Saya tidak pernah merasa cemas dan tegang ketika pembelajaran Fikih dengan menggunakan media pembelajaran <i>Explosion Box</i>				✓	
12	Sebelum pembelajaran Fikih dimulai, saya selalu membaca materi terlebih dahulu		✓			
13	Saya senang mendiskusikan materi pembelajaran dengan menggunakan media <i>Explosion Box</i> bersama dengan teman sekelompok	✓				
14	Setelah belajar menggunakan <i>Explosion Box</i> , Saya termotivasi menjawab pertanyaan yang terdapat dalam <i>Explosion Box</i> ketika pembelajaran.		✓			
15	Setelah menggunakan media <i>Explosion Box</i> , Saya antusias bertanya ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya.			✓		

**ANGKET PENGGUNAAN MEDIA *EXPLOSION BOX* PADA PESERTA DIDIK
KELAS VIII DI MTS NEGERI 7 JEMBER**

Identitas Peserta Didik

Nama : Natasha Alwira . H
Kelas : VIII B
No Absen. : 23

Pengantar

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui penggunaan media *Explosion Box* pada mata pelajaran Fikih.
2. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai peserta didik pada mata pelajaran apapun.
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian Angket

1. Berdo'alah sebelum memulai mengisi angket dibawah ini
2. Tulislah identitas secara jelas dan lengkap
3. Bacalah angket dibawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
4. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan keadaan anda

Keterangan :

Sangat Setuju (SS) = Skor 5
Setuju (S) = Skor 4
Kurang Setuju (KS) = Skor 3
Tidak Setuju (TS) = Skor 2
Sangat Tidak Setuju STS = Skor 1

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya lebih memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung ketika pembelajaran menggunakan media <i>Explosion Box</i>		✓			
2.	Media <i>Explosion Box</i> membuat pembelajaran Fikih menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi saya.	✓				
3.	Saya merasa senang menjawab pertanyaan yang terdapat pada <i>Explosion Box</i>		✓			
4.	<i>Layer</i> (lapisan) yang terdapat dalam media <i>Explosion Box</i> sangat bermanfaat untuk membantu saya mengingat materi Fikih yang telah diajarkan		✓			
5.	Media <i>Explosion Box</i> membantu meningkatkan keaktifan dan partisipasi (keterlibatan) saya dalam pembelajaran Fikih.		✓			

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
6.	Saya lebih rajin belajar karena media pembelajaran <i>Explosion Box</i> membuat saya menyukai pelajaran Fikih		✓			
7.	Saya termotivasi untuk belajar Fikih lebih giat dengan menggunakan media <i>Explosion Box</i> .		✓			
8.	Media <i>Explosion Box</i> dapat membantu saya meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Fikih.		✓			
9.	Konstruksi <i>Explosion Box</i> membuat saya lebih fokus terhadap materi yang disajikan.		✓			
10.	Media <i>Explosion Box</i> dapat membantu saya memahami materi yang diajarkan dengan lebih mudah.		✓			



**ANGKET MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN FIKIH
KELAS VIII DI MTS NEGERI 7 JEMBER**

Identitas Peserta Didik

Nama : ~~Notasha~~ Alvira H
Kelas : VIII B
No Absen. : 23

Pengantar

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih.
2. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai peserta didik pada mata pelajaran apapun.
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

Petunjuk Pengisian Angket

1. Berdoalah sebelum memulai mengisi angket dibawah ini
2. Tulislah identitas secara jelas dan lengkap
3. Bacalah angket dibawah ini dengan seksama dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
4. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban yang sesuai dengan keadaan anda

Keterangan :

- Sangat Setuju (SS) = Skor 5
Setuju (S) = Skor 4
Kurang Setuju (KS) = Skor 3
Tidak Setuju (TS) = Skor 2
Sangat Tidak Setuju STS = Skor 1

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya antusias dalam mengikuti pembelajaran Fikih dan selalu menantikan jam pelajaran Fikih dengan menggunakan media <i>Explosion Box</i>			✓		
2.	Saya lebih termotivasi menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan materi pelajaran Fikih setelah menggunakan media <i>Explosion Box</i>			✓		
3.	Media <i>Explosion Box</i> membantu saya mempelajari materi pelajaran Fikih dengan lebih interaktif dan praktis		✓			
4.	Mempelajari ilmu Fikih yang berkaitan dengan ibadah sehari-hari sangatlah menarik dengan menggunakan media <i>Explosion Box</i>		✓			
5.	Saya dapat lebih fokus mendengarkan ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan media <i>Explosion Box</i>	✓				

K




No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
6.	Saya selalu mencatat materi penting yang disampaikan guru ketika pembelajaran menggunakan media <i>Explosion Box</i> .		✓			
7.	Saya lebih mudah memahami materi pelajaran dengan pelajaran menggunakan media <i>Explosion Box</i>		✓			
8.	Media <i>Explosion Box</i> membuat proses belajar menjadi lebih bervariasi dan menarik..	✓				
9	Saya merasa bersemangat mengikuti pembelajaran Fikih dengan menggunakan <i>Explosion Box</i>			✓		
10	Saya merasa lebih senang dan puas dengan hasil belajar saya setelah menggunakan media <i>Explosion Box</i>		✓			
11	Saya tidak pernah merasa cemas dan tegang ketika pembelajaran Fikih dengan menggunakan media pembelajaran <i>Explosion Box</i>		✓			
12	Sebelum pembelajaran Fikih dimulai, saya selalu membaca materi terlebih dahulu		✓			
13	Saya senang mendiskusikan materi pembelajaran dengan menggunakan media <i>Explosion Box</i> bersama dengan teman sekelompok	✓				
14	Setelah belajar menggunakan <i>Explosion Box</i> , Saya termotivasi menjawab pertanyaan yang terdapat dalam <i>Explosion Box</i> ketika pembelajaran.		✓			
15	Setelah menggunakan media <i>Explosion Box</i> , Saya antusias bertanya ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya.			✓		

DOKUMENTASI KEGIATAN


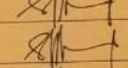

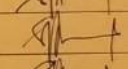
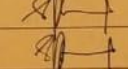

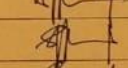

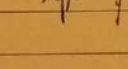
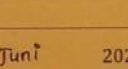

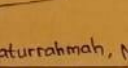
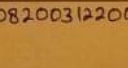


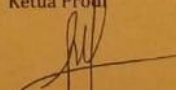
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM S1
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Nama : Faizatul Daroini
 No. Induk Mahasiswa : T20191097
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan Media Explosion Box terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di Mtsn 7 Jember
 Pembimbing : Dr. Suparwoto Spto Wahono, M. Pd
 Tanggal Persetujuan : Mulai Tanggal 21 Desember 2023 09 Juni 2023

NO.	KONSULTASI PADA TANGGAL	MASALAH YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	21 Desember 2023	Menyerahkan Surat Bimbingan Skripsi	
2.	11 Januari 2023	Revisi Judul	
3.	13 Januari 2023	Konsultasi Matrik	
4.	19 Januari 2023	Konsultasi Bab I	
5.	24 Januari 2023	Revisi Bab I	
6.	7 Februari 2023	Konsultasi Bab II & III	
7.	22 Februari 2023	Revisi Bab II & III	
8.	10 Maret 2023	Revisi Proposal	
9.	23 Mei 2023	Konsultasi Hasil Penelitian	
10.	30 Mei 2023	Bimbingan Bab IV & V	
11.	2 Juni 2023	Bimbingan Full Skripsi	
12.	6 Juni 2023	Bimbingan Abstrak & Lampiran	
13.	9 Juni 2023	Acc Sidang Skripsi	
14.			
15.			

Jember, 12 Juni 2023
 Ketua Prodi

 Dr. H. Fathiyaturrahmah, M. Ag
 NIP. 197508082003122003

Catatan : Kartu Konsultasi ini Harap Dibawa Pada Saat Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing Skripsi

BIODATA PENULIS



Nama : Faizatud Daroini
NIM : T20191097
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 06 Januari 2001
Alamat : Dusun Semboro RT 001/RW 025 Kecamatan Semboro Kabupaten Jember
E-mail : faizdr61@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|------------------------------------|-----------|
| 1) TK Roudhotul Azhar 04 | 2005-2007 |
| 2) MI. Miftahul Huda Semboro | 2007-2013 |
| 3) MTsN 7 Jember | 2013-2016 |
| 4) Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember | 2016-2019 |